

**PERSEPSI SISWA TENTANG KESIAPAN DALAM MELAKSANAKAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Agung Widadi

NIM. 11503241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SISWA TENTANG KESIAPAN DALAM MELAKSANAKAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK**

Disusun Oleh

Agung Widadi

NIM. 11503241038

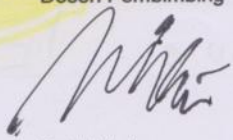
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 13-4-2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,


Dr. Sutopo
NIP.19710313 200212 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI SISWA TENTANG KESIAPAN DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK

Disusun Oleh:

Agung Widadi

NIM. 11503241038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progran Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 14-3-2016

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Widarto		13-4-2016
Ketua Penguji/ Pembimbing		
Arianto Leman S. M.T		11-4-2016
Sekretaris		
Dr. Mujiyono		8-4-2016
Penguji Utama		

Yogyakarta, April 2016
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Widadi
NIM : 11503241038
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul TAS : **PERSEPSI SISWA TENTANG KESIAPAN DALAM
MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK**

Menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri.
Sesepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 April 2016

Yang menyatakan,



Agung Widadi
NIM.11503241038

MOTTO

*“Hasil yang dicapai akan terasa memuaskan jika dilalui dengan proses yang maksimal
walau terkadang terasa berat ”*

(Agung Widadi)

“Burung elang tidak terbang bergerombol”

(H Ross Perot)

*“Setiap pagi ketika saya membuka mata, saya berkata kepada diri sendiri: saya, bukan
kejadian atau orang lain, yang punya kekuatan untuk membuat saya bahagia atau tidak
bahagia hari ini”*

(Groucho Mark, komedian AS)

“Kejujuran adalah tanggung jawab kebenaran harus diperjuangkan”

(PPMI DK Bali)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala kemudahan dan nikmat yang diberikan, karya ini saya persembahkan kepada:

- 1. Ibu dan Bapak tercinta atas segala doa, dorongan semangat, pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga.*
- 2. Adikku Sulistiyani dan Dika Juli Saputra yang memberikan semangat dan cinta dalam kehidupan.*
- 3. Teman-teman seperjuangan kelas C Pendidikan Teknik Mesin terimakasih atas motivasinya.*
- 4. Kawan-kawan LPMT Fenomena, Hima Mesin, UKMF Olahraga atas dukungan, pemelajaran, kekeluargaan serta karya.*

PERSEPSI SISWA TENTANG KESIAPAN DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN RELEVANSINYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK

Oleh:
Agung Widadi
NIM. 11503241038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui adanya perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II; (2) Mengetahui lebih baik mana siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode I atau periode II; (3) Mengetahui adanya relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan Karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan; (4) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan jenis penelitian *expost facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Kesiapan Siswa (X1) sebagai variabel bebas, dan Pelaksanaan Praktik kerja Industri (X2) sebagai variabel intervening, serta pilihan Karir Siswa (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 122. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 53 siswa periode I dan 53 siswa di periode II. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *Empiris*. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *t-sample independent test*, dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Tidak ada perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II, karena hasil pengujian *t-test sample independent* sebesar 0,171; (2) Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II lebih baik daripada periode I, terbukti dari hasil pengujian *t-test sample independent* sebesar 0,031; (3) Ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan periode I persentase relevannya 32,07% untuk pilihan rangking 1, pilihan rangking 2 sebesar 30,18%, dan pilihan rangking 3 sebesar 26,41%. Periode II persentase relevannya 39,62% untuk pilihan rangking 1, pilihan rangking 2 sebesar 37,7%, dan pilihan rangking 3 sebesar 20,75%.; (4) Ada relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan periode I sebesar 58% dan periode II sebesar 50%;

Kata kunci: Kesiapan Siswa, Praktik Kerja Industri, dan Pilihan Karir Siswa

KATA PENGANTAR

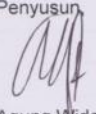
Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Kesiapan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Relevansinya Terhadap Pilihan Karir SMK”** dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Widarto selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Heri Wibowo, M.T , selaku Validator Instrumen Penelitian yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
4. Dr. Moch Alip MA selaku dosen Pembimbing Akademik kelas C 2011 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dr. Sutopo selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

7. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum selaku Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian.
9. Ibu, Bapak dan Adikku yang selalu memberikan dorongan semangat, doa dan materi selama menempuh pendidikan.
10. Rekan rekan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UNY, terutama teman-teman kelas C 2011.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 April 2016
Penyusun


Agung Widadi
NIM. 11503241038

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kesiapan Siswa	8
a. Ranah Kognitif	8
b. Ranah Afektif	11
c. Ranah Psikomotorik	12
d. Faktor-faktor intern yang mempengaruhi minat belajar	15
e. Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa	18
2. Praktik Kerja Industri.....	24
a. Praktik Kerja Industri dalam Pendidikan Sistem Ganda.....	24
b. Landasan Praktik Kerja Industri.....	26

c. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda	Halaman 27
d. Konsep PSG di sekolah	29
e. Kriteria Perusahaan/Industri.....	31
f. Tata Cara Pengambilan DU/DI untuk Prakerin	32
g. Pelaksanaan dan Penyelesaian Prakerin	33
3. Pilihan Karir	33
a. Bimbingan Karir	33
b. Pengetahuan Karir	35
c. Pemilihan Karir.....	41
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berfikir	45
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Instrumen Penelitian	54
G. Validitas Instrumen	58
H. Reliabilitas Instrumen.....	60
I. Teknik Analisis Data	61
J. Pengujian Prasyarat Analisis	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Linieritas	63
3. Uji Multikolinieritas	63
4. Uji Hipotesis.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	67
1. Persepsi Siswa tentang Kesiapan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri	68
2. Praktik Kerja Industri	71
3. Pilihan Karir Siswa.....	75
B. Pengujian Prasyarat Analisis	78

1. Uji Normalitas	Halaman 78
2. Uji Linieritas	80
3. Uji Multikolinieritas	82
C. Uji Hipotesis	83
1. Uji Hipotesis Pertama	83
2. Uji Hipotesis Kedua	84
3. Uji Hipotesis Ketiga	85
4. Uji Hipotesis Keempat	88
D. Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
D. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	1. Distribusi Kecenderungan Penilaian Kesiapan Kerja Peserta Didik.....	3
Tabel	2. Sebaran Populasi Siswa Kelas XII SMK N 2 Pengasih.....	53
Tabel	3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Siswa dalam Kurikulum 2013.....	55
Tabel	4. Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Industri.....	56
Tabel	5. Kisi-kisi Instrumen Pilihan Karir Siswa.....	56
Tabel	6. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Positif.....	56
Tabel	7. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Negatif.....	57
Tabel	8. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Positif Pilihan Karir.....	57
Tabel	9. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Negatif Pilihan Karir....	57
Tabel	10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Periode I.....	80
Tabel	11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Periode II	80
Tabel	12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan dengan Praktik Kerja Industri Periode I.....	81
Tabel	13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan, Praktik Kerja Industri dengan Pilihan Karir Periode I.....	81
Tabel	14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan, Praktik Kerja Industri dengan Pilihan Karir Periode II.....	82
Tabel	15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan, Praktik Kerja Industri dengan Pilihan Karir Periode II.....	82
Tabel	16. Hasil Uji Multikolinieritas Periode I.....	83
Tabel	17. Hasil Uji Multikolinieritas Periode II.....	83
Tabel	18. Hasil Uji <i>t-sample independent test</i> Kesiapan Siswa	84
Tabel	19. Hasil Uji <i>t-sample independent test</i> Praktik Kerja Industri	84
Tabel	20. Tempat Praktik Siswa.....	85
Tabel	21. Relevansi tempat praktik industri siswa dengan pilihan karir periode I	87
Tabel	22. Relevansi tempat praktik industri siswa dengan pilihan karir periode II.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	46
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian.....	49
Gambar 3. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Kesiapan Siswa Periode I	68
Gambar 4. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Kesiapan Siswa Periode II	69
Gambar 5. Persentase Kecenderungan Skor Kesiapan Siswa Periode I	70
Gambar 6. Persentase Kecenderungan Skor Kesiapan Siswa Periode I.....	70
Gambar 7. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Periode I.....	72
Gambar 8. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode II.....	73
Gambar 9. Persentase Kecenderungan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode I.....	74
Gambar 10. Persentase Kecenderungan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode II.....	74
Gambar 11. Grafik Histogram Frekuensi Pilihan Karir Siswa Periode I.....	75
Gambar 12. Grafik Histogram Frekuensi Pilihan Karir Siswa Periode II.....	76
Gambar 13. Persentase Kecenderungan Skor Pilihan Karir Siswa Periode I.....	77
Gambar 14. Persentase Kecenderungan Skor Pilihan Karir Siswa Periode II.....	78
Gambar 15. Pemetaan Pilihan Karir Siswa Periode I.....	89
Pemetaan Pilihan Karir Siswa Periode II.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran	1. Kartu Bimbingan Skripsi	100
Lampiran	2. Populasi dan Sampel	102
Lampiran	3. Angket Penelitian	103
Lampiran	4. Uji Coba Instrumen	110
Lampiran	5. Validasi Instrument.....	115
Lampiran	6. Data Mentah.....	120
Lampiran	7. Hasil Analisis Deskriptif.....	138
Lampiran	8. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	146
Lampiran	9. Hasil Uji Hipotesis.....	155
Lampiran	10. Surat Ijin Penelitian.....	157
Lampiran	11. Daftar Tabel.....	162
Lampiran	12. Dokumentasi Penelitian.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Maka dari itu diperlukan usaha - usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mulai dari kurikulum, sarana prasarana, sistem pembelajaran, dan kebijakan-kebijakan sekolah maupun pemerintah yang menunjang. Pemerintah melalui Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS), disebutkan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tentu harus mendukung program pemerintah melalui usaha peningkatan kualitas lulusan. Apalagi dengan adanya kurikulum baru yakni kurikulum 2013. SMKN 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum ini. Sistem pembelajaran di sekolah yang berbeda dengan kurikulum terdahulu mempengaruhi kualitas pembelajaran. Salah satunya adalah kebijakan praktik kerja industri (prakerin).

Kurikulum kelas XII telah menggunakan kurikulum 2013 yang berbeda dengan kurikulum KTSP. Perbedaan tersebut meliputi mata pelajaran yang diajarkan serta jumlah jam pelajarannya. Mata pelajaran kerja bangku, kerja

plat, pengukuran dalam KTSP termasuk mata pelajaran teknologi mekanik pada kurikulum 2013. Jumlah jam kerja bangku, kerja plat, pengukuran masing-masing 6 jam menjadi 8 jam saja di pelajaran teknologi mekanik. Adapula pelajaran dasar yang tidak diajarkan ke semua paket keahlian seperti las busur dan las OAW tidak diajarkan di kelas paket keahlian teknik pemesinan. Perbedaan tersebut mengakibatkan jam pelajaran siswa menjadi berkurang sehingga siswa mempunyai waktu belajar lebih singkat.

Kewajiban praktik kerja industri di SMK merupakan salah satu upaya untuk mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing di dunia industri. Kegiatan ini untuk mengenalkan situasi dan kondisi industri yang sebenarnya. Kebijakan praktik kerja industri sepenuhnya dilaksanakan oleh sekolah. Pembelajaran yang menunjang seperti praktik di bengkel dilakukan untuk membuat siswa cepat beradaptasi ketika praktik kerja industri.

Kesiapan siswa adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk melaksanakan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah praktik kerja industri. Kesiapan tersebut ditinjau dari ranah afektif, normatif, dan psikomotorik siswa sebab industri tentu akan menerapkan kedisiplinan serta ketaatan terhadap perintah yang bisa berakibat pada resiko kerja. Kemampuan keterampilan akan ditunjukkan selama melaksanakan praktik di industri sesuai apa yang telah didapat selama proses pembelajaran di sekolah.

Sistem praktik kerja industri di SMKN 2 Pengasih dilaksanakan melalui 2 periode. Periode pertama yakni siswa nomor urut presensi 1 s.d 16 dilaksanakan pada bulan Juli s.d September, dan periode kedua yakni siswa nomor urut presensi 17 s.d 32 dilaksanakan pada bulan Oktober s.d

Desember. Praktik siswa dalam kurikulum 2013 yang sesuai paket keahlian hanya diperoleh selama kurang lebih selama 1 tahun yakni semester 3 dan semester 4 sehingga dikhawatirkan siswa belum siap menghadapi praktik kerja industri. Pembagian kelas menjadi 2 kelompok mengakibatkan kesenjangan kesiapan karena secara tidak langsung siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode kedua memiliki waktu untuk belajar lebih banyak untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke industri.

Praktik kerja industri yang dilaksanakan dapat memberikan gambaran pemilihan karir siswa. Dunia usaha dunia industri yang digunakan untuk praktik kerja industri harus relevan dengan ilmu yang diajarkan di sekolah. Namun kadang-kadang siswa di tempat praktik kerja industri hanya diperintahkan untuk melihat bahkan hanya bersih – bersih saja. Maka dari itu ilmu yang didapat di sekolah belum bisa digunakan saat praktik kerja industri.

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri siswa bidang keahlian teknik mesin SMKN 2 Pengasih tahun ajaran 2014/2015 yang dilaksanakan oleh Muh Itsna Novan Muslimin menyatakan bahwa kesiapan kerja siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri termasuk dalam kategori tinggi namun belum diteliti apakah pilihan pekerjaan siswa sudah sesuai atau belum dengan bidang keahlian teknik pemesinan. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Penilaian Kesiapan Kerja Peserta Didik

No.	Skor	Jumlah	%	Kategori
1	$X < 17$	-	-	Rendah
2	$17 \leq X < 25$	17	28	Sedang
3	$25 \leq X$	44	72	Tinggi
Total		61	100	

Berdasarkan fakta di atas, maka perlu diteliti agar didapatkan sebuah solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian di SMKN 2 Pengasih ini mengenai “Persepsi tentang Kesiapan Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri berdasarkan Kurikulum 2013 dan Relevansinya Terhadap Pilihan Karir SMK”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya waktu yang digunakan untuk proses belajar mengajar praktik di bengkel karena adanya sistem pembelajaran baru sesuai dengan berlakunya kurikulum 2013 yakni praktek siswa sesuai dengan prodi masing-masing dimulai semester 3.
2. Perbedaan antara praktik kerja industri periode I dan periode II terjadi karena waktu belajar siswa yang berbeda.
3. Masih adanya ketidaksesuaian antara praktik siswa di sekolah dengan DU/DI.
4. Kesiapan kerja siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri dalam kategori tinggi namun belum diteliti apakah pilihan pekerjaan siswa sesuai dengan bidang keahlian teknik pemesinan atau belum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar memperjelas penelitian yang diteliti agar terfokus pada permasalahan yang diteliti. Penelitian ini akan menitikberatkan pada persepsi siswa tentang

kesiapan dalam kegiatan praktik kerja industri berdasarkan kurikulum 2013 serta pemilihan karir siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri antara siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan praktik kerja industri periode II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dibuat rumusan masalah sebagai realisasi penelitian, meliputi:

1. Adakah perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II?
2. Lebih baik manakah siswa yang melaksanakan praktik kerja industri antara periode I dengan periode II?
3. Adakah relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan?
4. Adakah relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II.
2. Untuk mengetahui lebih baik mana siswa yang melaksanakan praktik kerja industri antara periode I dengan periode II.

3. Untuk mengetahui adanya relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.
4. Untuk mengetahui relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu melaksanakan penelitian sesuai prosedur penelitian yang baik.
 - b. Mahasiswa dapat memecahkan masalah yang terjadi di sekolah sehingga nantinya ketika terjun ke sekolah bisa mengatasi masalah yang terjadi.
2. Bagi Guru
 - a. Guru dapat memberikan tambahan pelajaran untuk mempersiapkan siswa yang akan melaksanakan praktik kerja industri.
 - b. Guru dapat ikut serta dalam upaya kebijakan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi praktik kerja industri.
 - c. Guru dapat memberikan pilihan tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan sehingga mendukung siswa dalam pemilihan karir kelak.
 - d. Guru dapat mengevaluasi pelaksanaan praktik kerja industri.

- e. Guru dapat meningkatkan bimbingan kepada siswa untuk pemilihan karir siswa agar sesuai dengan bidang teknik pemesinan.

3. Bagi siswa

- a. Siswa dapat mengetahui persiapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik kerja industri.
- b. Siswa dapat memilih tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan sehingga mendukung siswa dalam pemilihan karir kelak.
- c. Siswa dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sehingga siswa dapat mempersiapkan sejak dini dalam pemilihan karir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan siswa

Kesiapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “siap” yang artinya “sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja)”. Dalam kamus psikologi kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu (Chaplin dalam Ratna Sari, 2002:4-18). Menurut Slameto (2003:113) mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Kesiapan siswa dalam pembelajaran terutama sebelum melaksanakan praktik kerja industri dapat ditinjau dari 3 aspek. Aspek tersebut sesuai dengan ranah yang ada pada taksonomi bloom yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun taksonomi atau klasifikasi dari ketiga ranah di atas adalah sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif (*cognitive domain*).

Ranah kognitif ini adalah yang pertama kali dikembangkan oleh Bloom. Ranah kognitif adalah kemampuan yang merupakan hasil kerja otak. Bloom (1956) membagi ranah kognitif ini menjadi enam tingkatan kemampuan yang tersusun secara hierarkis mulai dari: pengetahuan,

pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Artinya, ke enam tingkatan ini mulai dari, C1, C2, C3, C4, C5, dan C6 merupakan jenjang kemampuan mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi. Ranah ini meliputi beberapa aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan yaitu kemampuan mengingat apa yang sudah dipelajari. Kemampuan ini berisi tentang kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan sebagainya. Sebagai contoh, ketika diminta menjelaskan manajemen kualitas, orang yang berada di level ini bisa menguraikan dengan baik definisi dari kualitas, karakteristik produk yang berkualitas, standar kualitas minimum untuk produk, dan sebagainya.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman yaitu kemampuan menangkap makna dari yang dipelajari. Dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya. Sebagai contoh, orang di level ini bisa memahami apa yang diuraikan dalam *fish bone* diagram, *pareto chart*, dan sebagainya.

3) Penerapan (*Application*)

Penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan hal yang sudah dipelajari ke dalam sesuatu yang baru dan nyata. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain di dalam kondisi kerja. Sebagai

contoh, ketika diberi informasi tentang penyebab meningkatnya *reject* di produksi, seseorang yang berada di tingkat aplikasi akan mampu merangkum dan menggambarkan penyebab turunnya kualitas dalam bentuk *fish bone* diagram atau *pareto chart*.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis yaitu kemampuan untuk memerinci hal yang dipelajari ke dalam unsur-unsurnya agar struktur organisasinya dapat dimengerti. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit. Sebagai contoh, di level ini seseorang akan mampu memilah-milah penyebab meningkatnya *reject*, membandingkan tingkat keparahan dari setiap penyebab, dan menggolongkan setiap penyebab ke dalam tingkat keparahan yang ditimbulkan.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis yaitu kemampuan untuk mengaplikasikan bagian-bagian untuk membentuk satu kesatuan yang baru. Satu tingkat di atas analisis, seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. Sebagai contoh, di tingkat ini seorang manajer kualitas mampu memberikan solusi untuk menurunkan tingkat *reject* di produksi berdasarkan pengamatannya terhadap semua penyebab turunnya kualitas produk.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi yaitu kemampuan untuk menentukan nilai sesuatu yang dipelajari untuk suatu tujuan tertentu. Dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

b. Ranah Afektif (*affective domain*)

Ranah Afektif adalah kemampuan yang dimunculkan seseorang dalam bentuk perilaku sebagai bagian dari dirinya. Kemampuan tersebut erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan terhadap nilai-nilai moral yang harus dimilikinya, kemampuan dalam memberikan penilaian, dan bertingkah laku (bersikap). Untuk ranah afektif ini, Bloom bersama dengan Kratwohl mengklasifikasikan ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

1) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Kesediaan untuk menyadari adanya suatu fenomena di lingkungannya. Dalam pengajaran bentuknya berupa mendapatkan perhatian, mempertahankannya, dan mengarahkannya.

2) Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3) Penghargaan (*Valuing*)

Berkaitan dengan harga atau nilai yang diterapkan pada suatu objek, fenomena, atau tingkah laku. Penilaian berdasar pada internalisasi dari serangkaian nilai tertentu yang diekspresikan ke dalam tingkah laku.

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.

5) Pembentukan Pola Hidup (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya. Krathwohl, Bloom dan Masia (1964), membagi ranah afektif ini dalam lima tingkatan mulai dari pengenalan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai-nilai, pengorganisasian, dan pengalaman. Kelima tingkatan ini merupakan suatu proses yang berkesinambungan untuk menghasilkan suatu nilai-nilai atau sikap tertentu agar menjadi bagian dari diri seseorang. Kelima tingkatan ini merupakan suatu proses yang berkesinambungan untuk menghasilkan suatu nilai-nilai atau sikap tertentu agar menjadi bagian dari diri seseorang.

c. Ranah Psikomotorik (*Psychomotor Domain*)

Dalam rangkaian kategorisasi taksonomi pendidikan Bloom sebenarnya bukanlah utuh pemikiran Bloom semua. Akan tetapi adanya sumbangan pemikiran dan gagasan cemerlang lain dari para pemikir dan para ahli pendidikan lainnya. Hal ini terlihat ketika pada ranah afektif

dalam taksonomi Bloom, Bloom bekerja sama dengan Kratwohl. Begitu juga dengan karakteristik yang dimunculkan pada ranah psikomotorik, disana Bloom hanya sebagai peletak dasar taksonomi akan tetapi lebih jauh telah dikembangkan oleh Simpson, Dave, dan lain-lain. Meski demikian, tetap saja taksonomi ini begitu kental dengan peletak dasar gagasannya, yaitu Benjamin S. Bloom, sehingga tidak heran jika sampai detik ini taksonomi tersebut terkenal dengan sebutan Taksonomi Bloom.

Ranah psikomotor adalah kemampuan yang dihasilkan oleh fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan melakukan sesuatu tersebut, meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial. Rincian dalam domain ini tidak dibuat oleh Bloom, namun dibuat oleh ahli lain tetapi tetap berdasarkan pada domain yang dibuat Bloom. Ranah psikomotorik ini dikembangkan oleh Simpson, dan klasifikasi ranah psikomotorik tersebut adalah:

- 1) Persepsi (*Perception*)

Penggunaan alat indera untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan. Persepsi ini mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu reaksi yang menunjukkan kesadaran akan hadirnya rangsangan (stimulasi) dan perbedaan antara seluruh rangsangan yang ada.

2) Kesiapan (*Set*)

Kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan. Kesiapan mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini dinyatakan dalam bentuk kesiapan jasmani dan rohani.

3) *Guided Response* (Respon Terpimpin)

Tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

4) Mekanisme (*Mechanism*)

Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerakan dengan lancar karena sudah dilatih secukupnya tanpa memperhatikan contoh yang diberikan.

5) Respon Tampak Yang Kompleks (*Complex Overt Response*)

Gerakan motoris yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks. Gerakan kompleks mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu ketrampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam suatu rangkaian perbuatan yang berurutan dan menggabungkan beberapa subketrampilan menjadi suatu keseluruhan gerak-gerik yang teratur.

6) Penyesuaian (*Adaptation*)

Keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi. Adaptasi ini mencakup kemampuan

untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan taraf ketrampilan yang telah mencapai kemahiran.

7) Penciptaan (*Origination*)

Membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu. Penciptaan atau kreativitas adalah mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

Taksonomi bloom yang telah diuraikan merupakan acuan kesiapan siswa dalam diri sendiri. Selain itu, kesiapan siswa dalam pembelajaran juga bergantung pada kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa menurut Slameto terdiri dari 2 jenis yakni *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu.

d. Faktor-faktor intern yang mempengaruhi minat belajar:

1) Faktor jasmaniah.

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh pada belajarnya. Jika kesehatan terganggu maka ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan lain. Jadi agar dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan agar kesehatan badan tetap terjamin dengan cara

mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, serta ibadah.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh ialah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan, dapat berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan seperti ini mempengaruhi proses belajar sehingga harus belajar pada suatu lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

2) Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi merupakan proses yang kompleks diantara sekian banyak faktor yang mempengaruhi. Intelegensi berperan dalam proses kemajuan belajar. Intelegensi merupakan paduan dari kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu tertuju pada suatu obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari. Agar siswa dapat belajar dengan baik usahakan bahan belajar

yang menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan minat atau bakatnya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat berpengaruh besar terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang diajarkan tidak sesuai minat maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik. Jika siswa kurang berminat terhadap belajar maka diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan dan hal yang berhubungan dengan cita-cita.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika pelajaran yang diajarkan sesuai bakat maka hasilnya akan baik.

e) Motif

Motif berhubungan erat dengan kemauan belajar siswa. Motif berperan sebagai daya penggerak siswa dalam belajar. Untuk menciptakan motif yang kuat pada siswa dapat dilakukan dengan memberikan latihan-latihan dan menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam belajar.

f) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkat dalam pertumbuhan ketika organ tubuh sudah siap dalam melakukan kecakapan baru. Untuk mencapai kemajuan yang optimal dalam kecakapannya selain kematangan anak juga memerlukan latihan.

g) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk merespon. Siswa yang sudah mencapai kematangan dituntut untuk siap dalam melaksanakan kecakapan. Pada dasarnya siswa telah bersiap dalam pembelajaran akan lebih optimal.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan terdiri dari dua jenis yakni kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani dapat terlihat dari lemahnya kondisi fisik tubuh. Hal ini dapat terjadi akibat peredaran darah yang kurang lancar. Kelelahan rohani dapat berupa timbulnya rasa bosan sehingga hilang minat atau keinginan untuk menghasilkan sesuatu. Untuk dapat belajar dengan baik siswa perlu diusahakan agar tidak terlalu kelelahan seperti membuat variasi dalam belajar.

e. Faktor ekstern yang mempengaruhi belajar siswa:

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a) Cara orang tua mendidik

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang utama dan pertama. Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi prestasi anak. Kegagalan anak dalam belajar dapat disebabkan oleh didikan orang tua yang terlalu keras sehingga menyebabkan ketakutan dan kebencian terhadap belajar begitu pula dengan terlalu dimanjakan anak dapat berakibat anak berbuat semaunya. Selain itu kesibukan orang tua dalam pekerjaan kemudian tidak mengacuhkan anak dalam pembelajaran tidak terakomodasi dan merasa tidak dipedulikan. Untuk itu diperlukan bimbingan dan penyuluhan dimana peran serta orang tua sangat diperlukan.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anak. Selain itu juga relasi dengan saudara atau anggota keluarga lain. Hal ini erat kaitannya dengan cara orang tua dalam mendidik anak.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang tenang dan ternteram membuat anak kerasan dan nyaman untuk belajar. Suasana kondusif tersebut perlu diciptakan dengan menghindari kegaduhan, kesemrawutan, dan percekcoakan.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran anak memerlukan pembiayaan sehingga kondisi ekonomi keluarga juga ikut menentukan bagaimana pembelajaran anak berlangsung.

e) Pengertian orang tua

Orang tua perlu memberikan dorongan untuk kemajuan belajar anak. Orang tua juga perlu mengerti membantu kesulitan anak dalam belajar.

f) Latar belakang kebudayaan

Latar belakang kebudayaan keluarga akan berpengaruh pada kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung di rumah dan ditanamkan kepada anak.

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar yang baik berarti siswa dapat menerima, menguasai, dan lebih-lebih dapat mengembangkan pelajaran yang diterima sehingga nantinya mampu menerapkannya.

b) Kurikulum

Kurikulum menyajikan bahan pelajaran agar siswa dapat menerima pelajaran serta mengembangkannya. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar, misal terlalu padat, diatas

kemampuan siswa, tidak sesuai bakat, minat, dan perhatian siswa. Maka harus disesuaikan dengan mementingkan kebutuhan siswa.

c) Relasi guru dengan siswa

Proses pemahaman juga dipengaruhi oleh relasi antara guru dengan siswa. Siswa yang menyukai guru akan mengakibatkan siswa akan berusaha mempelajari pelajaran guru tersebut. Interaksi guru pun menyebabkan kelancaran pembelajaran.

d) Relasi siswa dengan siswa

Dalam kelas tentu kadang terjadi grup yang bersaing tidak sehat untuk itu perlu pembinaan kelas agar tercipta relasi yang baik agar setiap siswa memberikan pengaruh positif terhadap belajar.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan administrasi, kebersihan dan lain-lain. Jika disiplin kurang siswa akan belajar seenaknya saja. Dengan demikian siswa didorong disiplin agar lebih maju.

f) Alat pelajaran

Alat belajar erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat yang dipakai mengajar oleh guru dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat-alat praktik maupun teori mendukung kesiapan siswa.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah dimana siswa dapat menerima pelajaran disesuaikan dengan keadaan siswa semisal praktik di saat kondisi sudah lelah tentu tidak maksimal, atau juga teori di siang hari dengan kondisi siswa yang mengantuk tentu tidak akan maksimal.

h) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru yang mempunyai pendirian bahwa pelajaran yang diajarkan di atas standar mengakibatkan siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru, jika banyak yang tidak biasa maka guru akan merasa senang. Tapi menurut teori belajar, yang mengingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda maka hal tersebut tidak boleh terjadi, maka harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

i) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta keanekaragaman karakter menuntut gedung yang memadai.

j) Metode belajar

Metode belajar siswa harus efektif seperti pembagian waktu belajar. Kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus menerus jika keesokannya ada tes. Perlu adanya pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat.

k) Tugas rumah

Dalam belajar siswa di rumah perlu juga adanya kegiatan-kegiatan yang menunjang, jadi guru jangan membebani banyak tugas. Siswa yang diberi banyak tugas akan merasa terbebani dan menjadi tidak fokus ketika belajar.

3) Faktor masyarakat

a) Kegiatan siswa dengan masyarakat

Kegiatan siswa di masyarakat sangat mendukung berkembangnya individu namun jangan terlalu banyak kegiatan sehingga mengganggu belajarnya. Perlu kiranya membatasi kegiatan masyarakat agar tidak mengganggu aktivitas belajar.

b) Media massa

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik kepada siswa namun sebaliknya ada juga yang jelek berpengaruh terhadap karakter siswa, maka perlunya kontrol dari orang tua dan pendidik baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

c) Teman bergaul

Pengaruh dari teman lebih cepat masuk dalam jiwanya tanpa kita duga. Agar siswa belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa bergaul dengan orang yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik pula.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Dalam kehidupan bermasyarakat tentu dijumpai banyak karakter orang di dalamnya. Apabila banyak kehidupan yang tidak baik seperti mabuk, penjudi maka siswa akan tertarik untuk ikut berbuat. Namun jika keadaan sekitar adalah lingkungan yang mendukung agar selalu belajar dan memberikan pengaruh positif sehingga dapat belajar dengan baik.

Keterangan diatas menyimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi sesuai dengan ranah dalam taksonomi Bloom. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan siswa dalam menghadapi kegiatan praktik kerja industri yang dilaksanakan di dunia kerja sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yakni kurikulum 2013.

2. Praktik Kerja Industri

a. Praktik Kerja Industri dalam Pendidikan Sistem Ganda

Henry Simamora dalam Djuju Sudjana pada kutipan Lorensia (2007) menyatakan bahwa praktik kerja industri merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan di lingkungan tertentu yaitu lingkungan kerja yang dirancang untuk peserta didik agar memperoleh dan mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku yang spesifik berkaitan dengan pekerjaan, sehingga peserta dapat melaksanakan pekerjaannya saat ini dan nanti dengan baik.

Mohammad Ali dalam kutipan Lorensia (2009;315) menyatakan praktik kerja industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi peserta didik. Hal tersebut merupakan salah satu prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau lebih dikenal *learning by doing* pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti.

Praktik kerja industri dalam buku panduan praktik kerja industri SMKN 2 Pengasih adalah praktik kerja industri yang dikerjakan secara kelompok atau mandiri untuk memberikan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu system pada suatu perusahaan/industri/instansi serta memberikan alternative solusi atas permasalahan yang ada dan melaporkannya dalam bentuk karya ilmiah.

Praktik kerja industri merupakan implementasi dari PSG (Pendidikan Sistem Ganda) yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja serta terarah untuk mencapai tingkat keahlian professional tertentu (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 323/U/1997 pasal 1)

Ahmad dalam kutipan Annisa (2006:22) menyatakan bahwa pendidikan sistem ganda merupakan suatu proses pendidikan pada sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung pada dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dalam pendidikan sistem ganda diharapkan ada keserasian antara mutu dan kemampuan yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dunia kerja yang dalam pelaksanaannya sangat diharapkan ada hubungan atau kerjasama antara sekolah dengan dunia kerja/dunia industri yang sesuai dengan bidang yang diminati oleh siswa.

b. Landasan Praktik Kerja Industri

Landasan diselenggarakannya praktik kerja industri adalah

- 1) Undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional.
- 2) PP No.29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- 3) PP No.39 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam Pendidikan Nasional.
- 4) Kepmendikbud No. 080/U/1993, tentang Kurikulum SMK
- 5) Undang-undang no 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (pasal 70 ayat 1)
- 6) Kepmenduknas N. 323/U/1997 tentang penyelenggaraan pendidikan system ganda pada sekolah menengah kejuruan.
- 7) Kurikulum SMK tahun 1999
- 8) Kurikulum SMK edisi tahun 2004
- 9) Kurikulum SMKN 2 Pengasih

c. Tujuan Pendidikan Sistem Ganda

Pada dasarnya tujuan pelaksanaan pendidikan sistem ganda adalah untuk meningkatkan keterampilan dan potensi-potensi peserta didik. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang berkualitas akan tercermin dalam kemampuan atau keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Ahmad dalam kutipan Soewarni dan Sulaiman dalam Wena (1996: 78) menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan sistem ganda adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Praktik kerja industri merupakan implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang diilhami sebagai pendidikan dua sistem (*dual sistem*) yang dilakukan di Jerman, mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994 kemudian kurikulum SMK edisi 1999 dan kurikulum SMK edisi 2004 serta kurikulum 2013. Praktik kerja industri merupakan salah satu program SMK dimana siswa wajib melakukan praktik kerja di dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

Praktik Industri merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK.

Praktik kerja industri diarahkan untuk mencapai kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan jabatan dalam pekerjaan dalam lapangan kerja. Program ini dapat bekerja jika ada kerjasama antara sekolah dengan dunia kerja/dunia industri yang memenuhi standar tenaga kerja. Jadi praktik kerja industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang wajib ditempuh oleh siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha/dunia industri serta memiliki konsep dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Program praktik kerja industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Tujuan praktik kerja industri juga tertuang dalam Depdikbud (1997:7) yang dikutip dari Maria Dwi Wijayanti : 2010 adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta institusi pasangan (DU/DI).
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 4) Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja. (Depdikbud,1997:7)

Tujuan Praktik Industri menurut buku panduan praktik kerja industri SMKN 2 Pengasih antara lain:

- 1) Program pelatihan yang dilaksanakan dalam praktik industri dipergunakan sebagai acuan penyusunan materi uji kompetensi siswa.
 - 2) Untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan teori-teori yang diajarkan sekolah ke dalam dunia industri.
 - 3) Untuk memperdalam pengetahuan dalam keahlian yang diambil di sekolah dan di terapkan langsung di dunia industri.
 - 4) Untuk melatih kerjasama dengan rekan kerja/siswa dengan rekan kerja dari pihak industri.
 - 5) Untuk melatih kedisiplinan siswa dalam dunia industri.
 - 6) Melengkapi salah satu syarat ujian nasional (UNAS) bagi SMK.
- d. Konsep PSG di sekolah

Konsep PSG menuntut program pembelajaran di sekolah berkaitan dengan program pelatihan di tempat bekerja(industri). Sekolah menyiapkan bekal keterampilan dasar kejuruan, dan industri menyediakan pengalaman. Kesimpulannya pendidikan sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan profesional yang dilakukan berdasarkan program pendidikan di sekolah dan di dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang diminati oleh siswa yang bersangkutan.

Sekolah yang menerapkan PSG perlu memiliki kurikulum sebagai acuan pembelajaran di sekolah serta pedoman pelatihan di industri. Kurikulum ini disusun oleh sekolah dan industri, demikian pula program pelatihan di industri. Maka dari itu dalam pembelajaran di SMK , guru dan pembimbing industri dituntut menggunakan standar kompetensi industri sebagai acuan. Keadaan ini mengisyaratkan bahwa guru di sekolah akan mempunyai kesulitan mengajarkan materi yang sinkron dengan industri. Melalui penerapan PSG guru tidak cukup menggunakan acuan kurikulum yang dibakukan, namun dituntut harus berdialog dengan pihak industri. Dengan demikian penerapannya tidak saja membuat perubahan kurikulum tetapi juga perubahan pengelolaan sekolah.

Penerapan PSG membawa misi untuk mendekatkan mutu lulusan SMK dengan industri. Siswa SMK yang telah menjalankan diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang dituntut oleh pekerjaan, menjiwai pekerjaan, serta memiliki perilaku yang khas dalam melaksanakan pekerjaannya. Kegiatan praktik kerja industri di PSG adalah pekerjaan praktik kerja nyata siswa pada pekerjaan produksi di lini produksi.

Program praktik industri harus berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah. Pembelajaran di sekolah perlu mendukung program praktik industri. Jadi, kegiatan tersebut merupakan kombinasi dua kegiatan berkaitan, yang mengarah kepada pencapaian standar kompetensi industri. Konsep tersebut memiliki empat manfaat yakni pertama, perusahaan membantu meringankan biaya, sarana, dan prasarana pendidikan. Kedua, memberi peluang kepada sekolah untuk mencapai

kesesuaian dan kesepadanan antara program pendidikan yang dijalankan di sekolah dengan tuntutan lapangan kerja. Ketiga, meningkatkan kualitas pembelajaran guru kejuruan. Keempat, memberi bekal siswa sehingga setelah tamat lebih besar peluang untuk memasuki lapangan pekerjaan.

Praktik kerja industri melalui PSG jelas akan memperpendek transisi dari sekolah ke lapangan kerja. Tamatan SMK akan langsung bekerja di lini produksi. Tamatan SMK tidak memerlukan waktu latihan tambahan untuk mencapai keahlian yang siap pakai. Dengan demikian siswa akan langsung dapat bekerja di industri sesuai yang mereka dapatkan selama belajar di sekolah.

Siswa SMK Negeri 2 Pengasih setelah melaksanakan praktik kerja industri siswa diharapkan memiliki kemampuan antara lain:

- 1) Siswa lebih berpengalaman untuk menghadapi dunia usaha atau dunia industri setelah lulus.
 - 2) Siswa berhasil menerapkan teori yang diajarkan di sekolah dan di tempat praktik industri.
 - 3) Siswa dapat lebih disiplin dalam hal apa saja setelah terjun secara langsung dalam dunia industri.
- e. Kriteria Perusahaan/Industri

Pemilihan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang tepat, diharapkan dapat membantu tercapainya seluruh kompetensi kejuruan di SMKN 2 Pengasih. Adapun kriteria pemilihan DU/DI tempat praktik kerja industri, siswa mengacu pada kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan/industri yang memiliki fasilitas sesuai.
 - 2) Kompetensi keahlian yang dibutuhkan oleh siswa sesuai kurikulum SMKN 2 Pengasih.
 - 3) Perusahaan sanggup menerima siswa yang praktik kerja industri.
 - 4) Perusahaan sanggup menyediakan pembimbing dari perusahaan.
 - 5) Perusahaan mempunyai dedikasi untuk menerapkan nilai-nilai kedisiplinan, kreativitas, dan rasa tanggung jawab terhadap siswa yang melaksanakan praktik kerja industri.
 - 6) Perusahaan sanggup memberikan evaluasi kinerja siswa yang praktik kerja industri yang dituangkan dalam penilaian hasil kegiatan pendidikan dengan sistem ganda di industri pada buku laporan pembimbingan dari industri/perusahaan.
- f. Tata Cara Pengambilan DU/DI untuk Praktik kerja industri
- 1) Siswa-siswi mendapatkan informasi tentang waktu pelaksanaan praktik kerja industri. Siswa no presensi 1 s.d. 16 periode I (1 Juli s.d. 30 September 2015) dan siswa no presensi 17 sampai selesai periode II (1 Oktober s.d. 31 Desember 2015).
 - 2) Siswa mencari lokasi (DU/DI) yang akan ditempati dan mengadakan perjanjian lisan.
 - 3) Siswa membuat surat permohonan praktik kerja industri yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi, Ketua Pokja PSG, dan Kepala Sekolah.
 - 4) Siswa mengantarkan surat permohonan praktik kerja industri ke DU/DI dan minta pengesahan/persetujuan tertulis bahwa siswa tersebut diterima.

- 5) Surat permohonan PI yang sudah ditandatangani DU/DI digandakan/dicopy untuk DU/DI, Sekretariat Praktik kerja industri, Ketua Program Keahlian, dan arsip untuk siswa yang bersangkutan.
- g. Pelaksanaan dan Penyelesaian Praktik kerja industri
- Tahap 1 : Melakukan praktik kerja yang dilaksanakan di DU/DI selama minimal 3 bulan dan maksimal selama 6 bulan.
- Tahap 2 : Penyusunan laporan. Untuk menyelesaikan praktik kerja industri, siswa wajib melakukan konsultasi pada guru pembimbing yang ditunjuk.
- Tahap 3 : Ujian laporan praktik kerja industri adalah paling lama satu bulan dari selesainya praktik kerja industri
- Tahap 4 : penyerahan laporan. Jumlah laporan yang wajib diserahkan adalah satu untuk program keahlian, satu untuk DU/DI tempat praktik kerja industri.

3. Pilihan Karir

a. Bimbingan Karir

Karir menurut KBBI berarti perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Jumlah total pengalaman kerja seseorang di dalam kategori pekerjaan umum seperti mengajar, akuntansi, pengobatan atau penjualan (Robert L. Gibson dan Marianne H. Mitchell, 2010:445).

Setiap manusia dapat mengantisipasi tiga pengalaman umum. Pertama perkembangan atau pertumbuhan, dimulai sejak lahir dan yang

secara khusus hadir di masa muda, kedua adalah pendidikan, yang dalam pemahaman non formal, juga dimulai sejak lahir, dan terus berlanjut seumur hidup, dengan penekanan khusus kepada masyarakat selama masa muda seseorang ketika sekolah formal tersedia. Ketiga adalah kerja, dimulai kebanyakan di masa muda dan terus berlanjut selama usia dewasa.

Tiga pengalaman ini secara signifikan terbentuk oleh satu lingkup yang sama yakni sekolah. Di sinilah perkembangan individu dibentuk menjadi tiga pengalaman besar hidupnya: belajar, hidup bersama orang lain, bekerja. Maka dari itu peran sekolah dalam pemilihan karir sangat penting.

Bimbingan Karir di sekolah tidak akan terlaksana apabila tidak ada orang yang terlibat di dalamnya sebagai pelaksana. Pelaksana bimbingan karir tersebut antara lain:

- 1) Kepala sekolah, bertanggung jawab secara struktural dan fungsional dalam pelaksanaan bimbingan karir.
- 2) Koordinator bimbingan/konselor, menyusun program BK secara menyeluruh dan terpadu, mengkoordinir pelaksanaan bimbingan, dan melaksanakan program bimbingan.
- 3) Guru bimbingan, melaksanakan program bimbingan karir.
- 4) Wali kelas dan guru bidang studi, membantu pelaksanaan bimbingan karir.
- 5) Orang tua, pejabat, tokoh-tokoh masyarakat, menjadi orang sumber/narasumber, membantu pelaksanaan bimbingan karir.

Siswa dalam pelaksanaan pemilihan karir perlu mengetahui karir yang ada berdasarkan informasi yang diterima. Informasi yang diberikan kepada siswa mengacu pada kebutuhan siswa, sekolah, dan dunia kerja. Untuk itu sekolah seharusnya memberikan informasi kepada siswa, yang dapat melalui:

- 1) Menyediakan berbagai macam sumber informasi pekerjaan, jabatan, atau karir di ruang sumber seperti buku Klarifikasi Jabatan Indonesia (KJI), buku penuntun jabatan, leaflet jabatan, jurnal jabatan, bulletin jabatan, selebaran-selebaran, lowongan kerja, artikel, koran, dan lain-lain.
- 2) Menyediakan papan media bimbingan yang secara tidak langsung memberikan informasi yang berharga tentang pekerjaan, jabatan, atau karir yang secara kontinu pula diisi dengan berbagai sumber informasi jabatan yang baru.
- 3) Menyediakan sumber-sumber informasi jabatan yang berupa rekaman suara, *filmstrip*, film, video, *slide projector*, dan perlengkapannya kemudian diinformasikan kepada siswa.

b. Pengetahuan Karir

Apabila siswa sudah mengetahui tentang informasi pekerjaan maka siswa harus mengetahui pengetahuan tentang pekerjaan yang telah diketahui dari informasi pekerjaan. Pengetahuan tersebut salah satunya dengan berdiskusi, karya wisata, praktik kerja industri, temu alumni, ataupun searching di internet. Menurut Widarto (2012:21) pengetahuan karir tersebut antara lain:

1) Jenis-jenis pekerjaan

Suatu pekerjaan memiliki karakteristik keahlian dan kegiatan yang berbeda-beda dengan pekerjaan lainnya, sehingga kita sebagai calon pekerja diharapkan mampu mencari informasi yang jelas agar kita dapat menyiapkan diri untuk bersaing dengan orang lain.

2) Sumber informasi pekerjaan

Seperti yang telah dijabarkan diatas mengenai sumber informasi pekerjaan, siswa harus mengetahui informasi yang jelas dan sesuai dengan keahlian yang telah diterima ketika belajar di sekolah. Informasi-informasi pekerjaan akan mempermudah untuk mendapatkan info tentang lowongan yang ada sehingga siswa tidak harus mendatangi tempat yang menyediakan lowongan pekerjaan.

3) Syarat-syarat suatu pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu tujuan hidup seseorang oleh karenanya memiliki pekerjaan yang sesuai pekerjaan yang sesuai keahlian serta minat bakat merupakan salah satu hal yang sangat diharapkan setiap orang. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan membutuhkan keterampilan, baik berupa pendidikan maupun keahlian khusus yang mendukung pekerjaan. Keahlian sangat mutlak dibutuhkan oleh setiap pekerjaan.

Pengetahuan akan pekerjaan sangat membantu siswa dalam perencanaan pemilihan karir. Semua siswa agar mengetahui masa depan agar dapat memilih karir yang mereka inginkan harus melalui bimbingan

karir. Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir (Munandir, 1996:71). Salah satu keterampilan yakni membuat keputusan karir dan pilihan karir yang banyak jenisnya, misalnya keputusan melanjutkan pendidikan, kerja, berkeluarga, dan keputusan lain.

Dewa Ketut Sukardi (1984:15-16) mengemukakan bahwa peranan bimbingan karir di sekolah dalam era pembangunan kita dewasa ini memiliki peranan yang penting, terutama bertujuan untuk:

- 1) memberikan berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan perubahan masyarakat, dan
- 2) memberikan berbagai kemampuan dan keterampilan khusus yang sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan.

Untuk menitikberatkan peluang bagi pengembangan Karir siswa, sejumlah prinsip pedoman tertentu sebagai kerangka umum perkembangan Karir yang baik:

- 1) Semua siswa harusnya disediakan kesempatan yang sama untuk mengembangkan pilihan karir mereka lewat program bimbingan dan konseling. Hal ini didasari pada fakta di lapangan bahwa siswa yang berada di jenjang pendidikan agak tinggi seperti SMP/SMA semakin membatasi pilihan kariier mereka. Pilihan sempit siswa pada satu

dua aktivitas yang dianggap sebagai pekerjaan yang menjanjikan tidak lepas dari pengaruh bias dunia orang dewasa di sekitarnya.

- 2) Pengembangan sedini mungkin dan berkesinambungan bagi sikap-sikap positif terhadap pendidikan adalah aspek yang sangat kritis. Buruknya pilihan kerja dan kegagalan mempertahankan minat siswa sangat disayangkan karena kurangnya motivasi siswa walaupun mereka memiliki kemampuan. Pengembangan karir tanpa pengembangan pendidikan maka akan terbatas maknanya.
- 3) Siswa semestinya diajarkan untuk melihat karir sebagai cara hidup dan pendidikan bagi persiapan kehidupan. Seringkali siswa membuat keputusan karir berdasarkan deskripsi kerjanya saja. Semua jenjang pendidikan bukan hanya memperluas wawasan cakrawala pekerjaan saja. Pendekatan yang lebih luas bagi pilihan Karir di penghujung hidup didasarkan oleh kesadaran akan jalan kerja seseorang yang merupakan jalan hidupnya. Dengan cara yang sama perhatian juga harus diberikan pada konsep pendidikan, mempertahankan ide menuju karir tertentu.
- 4) Siswa semestinya dibantu dalam melakukan pemahaman dirinya. Hal ini penting bagi aktualisasi diri pribadi maupun pengembangan Karir nantinya. Pemahaman tentang diri ini dikaitkan dengan kelangsungan peluang pendidikan, tuntutan dari masyarakat, dan persyaratan Karir.
- 5) Siswa di semua jenjang dipahamkan mengenai hubungan pendidikan dengan karir. Melalui hal tersebut siswa akan dapat mengembangkan sikap dan keyakinan mengenai relevansi

pendidikan yang dijalannya dengan peluang karir dimana minat dan pilihan karir dapat timbul dari salah satu bidang yang dipelajarinya di sekolah.

- 6) Siswa memerlukan pemahaman tentang dimana dan kenapa mereka berada di titik tertentu dari jenjang pendidikan yang berkelanjutan, untuk itu mereka harus dibantu dalam memahami proses pendidikan, urutannya, dan pengetahuan terintegrasinya.
- 7) Siswa seharusnya diberikan pengalaman berorientasi karir sesuai kesiapan, kenyataan, dan kebermaknaannya yang dapat dipenuhi dengan diskusi dan konseling.
- 8) Siswa memiliki kesempatan mengetes konsep, keterampilan, dan peran untuk mengembangkan nilai yang dapat memiliki aplikasi karir di masa depan. Program BK di sekolah memberikan kesempatan yang aman bagi siswa untuk mengalami dan mengembangkan hubungan manusia dan keahlian yang lain, suatu ragam peran, dan sebuah sistem nilai dan konsep yang berkaitan dengan hidup sehari-hari.
- 9) Program bimbingan dan konseling di kelas dengan koordinasi dan konsultasi oleh konselor sekolah, partisipasi oleh orang tua sebagai pemeran kunci, dan kontribusi sumber dsys komunitas.
- 10) Program bimbingan dan konseling karir sekolah diintegrasikan menjadi pemfungsian bimbingan dan program pendidikan total lembaga. Perkembangan menyeluruh individu sangat vital karena aspek-aspek Karir tidak mestinya dipisahkan dari keseluruhan proses pendidikan.

- 11) Siswa harus siap mengatasi perubahan dramatis di dunia kerja yang sudah menghilangkan kebanyakan karakteristik tradisional Karir di masa lalu yang mencakup perubahan pasar global, persaingan kerja, pencarian kerja di internet, dan teknologi lainnya.
- 12) Siswa mestinya dibantu mengembangkan kedewasaan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karir yang efektif dan memasuki dunia kerja. Kita harus melihat perubahan dalam pembentukan ulang dunia kerja dimana jejak masa lalu tidak bisa digunakan untuk memprediksi kondisi saat ini bahkan masa depan.

Prinsip-prinsip bimbingan karir di sekolah seperti yang dikemukakan Dewa Ketut Sukardi (1984:34) yaitu:

- 1) Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat.
- 2) Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karir itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup.
- 3) Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan social pribadi dan perencanaan pendidikan karir.
- 4) Siswa perlu diberikan pemahaman tentang di mana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya.
- 5) Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya.

- 6) Siswa pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistik.
- 7) Setiap siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, berbagai peranan dan ketrampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi bagi karir di masa depannya.
- 8) Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa.
- 9) Program bimbingan karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya.
- 10) Program bimbingan karir di sekolah hendaknya berpusat di kelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.

c. Pemilihan Karir

Setelah mengetahui prinsip bimbingan karir siswa diharapkan agar mengerti tentang teori pemilihan karir agar pilihannya sesuai dengan program keahlian. Teori pemilihan karir menurut Hoppock:

- 1) Pekerjaan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan atau untuk memenuhi kebutuhan.
- 2) Pekerjaan, jabatan, atau karir yang dipilih adalah jabatan yang diyakini bahwa jabatan itu paling baik untuk memenuhi kebutuhannya.

- 3) Pekerjaan, jabatan, atau karir tertentu dipilih seseorang apabila untuk pertama kali dia menyadari bahwa jabatan itu dapat membantunya dalam memenuhi kebutuhan.
- 4) Kebutuhan yang timbul, mungkin bisa diterima secara intelektual yang diarahkan untuk tujuan tertentu.
- 5) Pemilihan pekerjaan, jabatan, atau karir akan menjadi lebih baik apabila seseorang lebih mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya jabatan yang akan datang itu akan memenuhi kebutuhannya.
- 6) Informasi mengenai diri sendiri mempengaruhi pilihan pekerjaan, jabatan, atau karir dengan demikian seseorang akan mengetahui apa yang diinginkan, dan ia mengetahui pekerjaan yang tepat untuk potensi dirinya.
- 7) Informasi mengenai jabatan akan membantu dalam pemilihan jabatan karena informasi tersebut membantunya di dalam menemukan apakah pekerjaan-pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya, dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang akan diharapkan dalam suatu pekerjaan dibandingkan dengan pekerjaan lain.
- 8) Kepuasan dalam pekerjaan tergantung pada tercapai atau tidaknya pemenuhan kebutuhan seseorang.
- 9) Kepuasan kerja dapat diperoleh dari suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sekarang atau dari suatu pekerjaan yang menyajikan terpenuhinya kebutuhan di masa mendatang.

- 10) Pilihan pekerjaan selalu dapat berubah apabila seseorang yakin bahwa perubahan tersebut lebih baik untuk pemenuhan kebutuhannya.

Karir yang dipilih harus memiliki prospek sesuai dengan lulusan program keahliannya sehingga ia relevan dengan keterampilan yang telah diperoleh. Pemilihan tersebut tentu harus dipikirkan dan ditentukan target kerja. Caranya antara lain dengan:

- 1) Menuliskan target, memperbaiki diri dalam menjalankan pekerjaan. Menuliskan target secara terperinci, lengkap dengan target waktu dan usaha yang diperlukan untuk mencapai target.
- 2) Meminta bantuan orang lain, saat semangat mulai melemah karena mengalami kegagalan dalam pencapaian target maka carilah bantuan orang lain.
- 3) Lakukan tindakan nyata, target akan jadi mimpi jika tidak ada tindakan nyata. Cara terbaik yaitu dengan kerja keras dan komitmen untuk meraihnya.
- 4) Review setiap pencapaian, penting untuk memantau pencapaian yang telah dicapai agar dapat mempersiapkan diri maju ke langkah selanjutnya dalam rencana kerja.
- 5) Rayakan setiap pencapaian dengan memberi penghargaan kepada diri kekecil apapun pencapaian.

Siswa harus mengetahui pengetahuan karir, cara memilih karir, serta target karir yang akan dicapai. Setelah paham siswa seharusnya akan mengutamakan pilihan karir yang sesuai dengan program keahliannya.

Pilihan karir yang sesuai program keahlian akan mempermudah siswa dalam bekerja karena siswa telah mempunyai bekal dari sekolah maupun pengalaman praktik kerja industri.

d. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lorensia Singgih Pratiwi (2013) yang berjudul “Hubungan Praktik kerja industri (Praktik kerja industri) dan Bimbingan Karir dengan Kesiapan Kerja Kelas XII Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih” menyimpulkan:
 - a. Persepsi siswa tentang pelaksanaan praktik kerja industri dalam kategori baik dengan mean 75,21 (66,67%), pelaksanaan bimbingan Karir tergolong dalam kategori positif dengan mean 70,22 (79,37%), dan kondisi kesiapan kerja siswa masuk dalam kategori siap dengan mean 75,06 (84,13%).
 - b. Praktik kerja industri mempunyai hubungan yang positif dan tidak signifikan dengan koefisien korelasi cukup rendah 0,416 pada taraf signifikansi 0,05.
 - c. Bimbingan Karir mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien korelasi cukup rendah 0,457 pada taraf signifikansi 0,05
 - d. Praktik kerja industri dan bimbingan Karir secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien korelasi cukup rendah 0,483 pada taraf signifikansi 0,05
 - e. besar sumbangan efektif kedua variabel 23,3%
2. Penelitian yang dilakukan Andri Irawan (2015) yang berjudul “Pengaruh bimbingan dan kesiapan kerja terhadap prestasi praktik

kerja industri program keahlian teknik instalasi tenaga listrik siswa kelas XI SMK di Kulon Progo” menyimpulkan:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan terhadap prestasi praktik kerja industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 ditunjukkan dengan $r_{\text{Hitung}} 0,584$ sedangkan persamaan $Y = 6,947 + 0,013X_1$
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antarakesiapan kerja terhadap prestasi praktik kerja industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 ditunjukkan dengan $r_{\text{Hitung}} 0,423$. Persamaan $Y = 6,690 + 0,030X_2$.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan kesiapan kerja terhadap prestasi praktik kerja industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK di Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014 ditunjukkan dengan $r_{\text{Hitung}} 0,647$ dan diperoleh persamaan $Y = 6,170 + 0,012X_1 + 0,020X_2$.

e. Kerangka Pikir

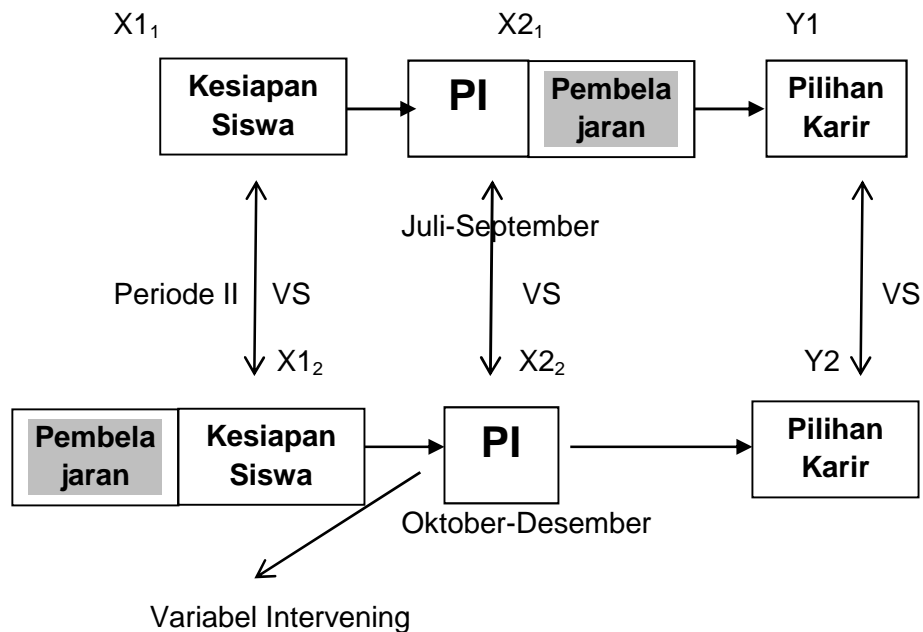
Dalam kurikulum 2013 SMK masih melaksanakan praktik kerja industri seperti kurikulum sebelumnya yang merupakan implementasi dari pendidikan sistem ganda yang telah diatur pemerintah. Praktik kerja industri wajib ditempuh oleh siswa kelas XII yang dilaksanakan di dunia kerja/dunia industri, serta mempunyai tujuan agar siswa dapat memilih peluang karir mana yang akan dipilih setelah lulus. Selain itu juga bertujuan untuk memberi pengalaman siswa, pengetahuan, dan kemampuan yang diperoleh langsung di Industri.

Persepsi kesiapan siswa adalah gambaran kondisi individu siswa yang mencakup kesiapan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang diperoleh selama mendapatkan pelajaran di sekolah. Kesiapan siswa dalam menghadapi praktik kerja industri meliputi kemampuan siswa yang telah terasah secara pengetahuan dan keterampilan baik teori maupun praktik di sekolah. Selain itu juga kemampuan untuk bekerja, tanggung jawab, kritis, mampu bekerja sama, dan penyesuaian diri.

Praktik kerja industri sendiri diharapkan agar siswa memiliki gambaran kerja sehingga dapat memilih karir yang sesuai. Siswa setelah lulus tidak bingung lagi bagaimana agar dapat bekerja dan memilih opsi karir mereka. Dari segi mental siswa akan terlatih untuk berani mengambil resiko, pengembangan pola pikir serta berpikir maju.

Variabel yang berhubungan dinyatakan dalam bagan berikut:

Periode I



Gambar 1. Kerangka Berpikir

f. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2010:110). Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian (Sukardi, 2003:41).

Hipotesis penelitian dari judul persepsi siswa tentang kesiapan dalam melaksanakan praktik kerja industri berdasarkan kurikulum 2013 dan relevansinya terhadap pilihan karir siswa SMK yakni:

1. Ada perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II.
2. Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II lebih baik daripada periode I.
3. Ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.
4. Ada relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.

BAB III

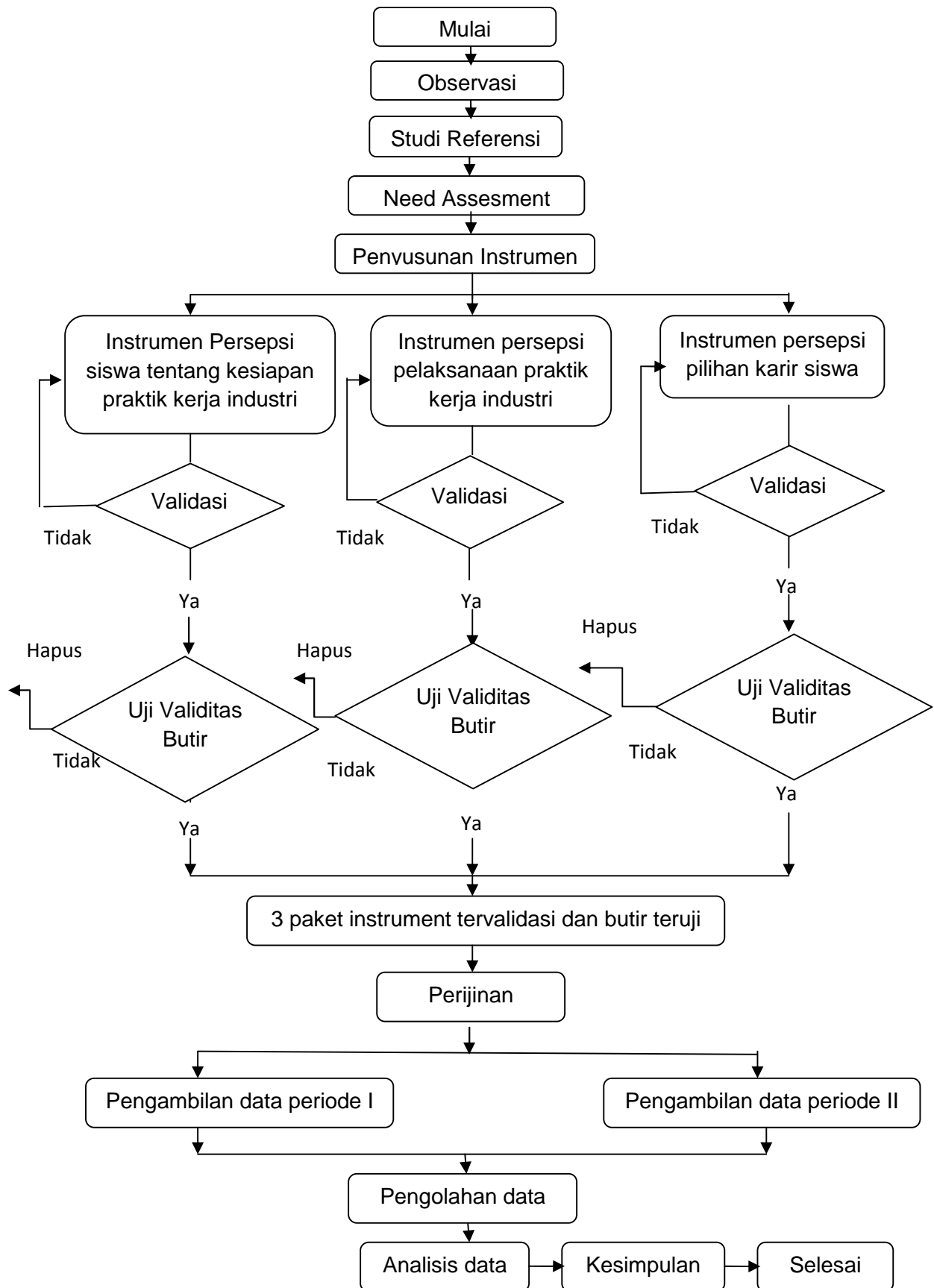
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis penelitian *expost facto*. Penelitian survei adalah jenis penelitian untuk mengetahui tentang hubungan atau pengaruh melalui survei (Sukardi, 2003: 193). Model penelitian ini merupakan metode penelitian paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Berdasarkan metodenya penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah lampau atau telah terjadi kemudian dicari faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010:17).

Penelitian ini terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan variabel terikat maka variabel-variabel bebas terjadi. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi, 2003: 165).

Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat melalui diagram alir. Diagram alir penelitian tentang persepsi tentang kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berdasarkan kurikulum 2013 dan relevansinya terhadap pilihan karir SMK sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih dengan alamat Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta pada bulan Oktober 2015 serta bulan Januari 2016 pada siswa kelas XII program keahlian teknik pemesinan yang telah melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi apabila seseorang akan meneliti sesuatu harus menentukan variabel apa yang akan menjadi fokus penelitian. Memahami variabel dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil merupakan syarat mutlak bagi peneliti.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent*), variabel *intervening* dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pilihan karir siswa, variabel *intervening* yakni praktik kerja industri, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesiapan siswa.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan yang dimaksud adalah kesiapan siswa dalam menghadapi kegiatan praktik kerja industri yang dilaksanakan di dunia kerja sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang yakni kurikulum 2013, kesiapan meliputi beberapa aspek yang berpengaruh

pada pelaksanaan praktik kerja industri seperti kesiapan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Setelah siswa siap dan melaksanakan praktik kerja industri maka siswa akan mendapatkan pengalaman bekerja di dunia usaha atau dunia industri sehingga diharapkan siswa mengetahui pilihan karir apa yang akan ditekuni setelah lulus. Jadi dalam penelitian ini variabelnya adalah kesiapan siswa dalam kurikulum 2013, praktik kerja industri, dan pilihan karir siswa.

Untuk mendapatkan persamaan pengertian dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang salah dan berbeda-beda terhadap masalah yang diteliti dan memperjelas dalam penyusunan instrument penelitian, maka setiap aspek dalam kesiapan siswa ini akan didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berdasarkan kurikulum 2013 dan relevansinya terhadap pilihan karir siswa SMK adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa tentang Kesiapan

a. Kesiapan pengetahuan (*kognitif*)

Kesiapan siswa dalam aspek *kognitif* meliputi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebelum melaksanakan praktik kerja industri melalui pengetahuan teori yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa menguasai pelajaran yang telah diberikan guru.

b. Kesiapan sikap (*afektif*)

Kesiapan siswa dalam aspek *afektif* ditunjukkan dengan sikap siswa dalam bekerja dalam hal ini sikap siswa ketika praktik berupa kedisiplinan, kerja keras, tanggungjawab, kemandirian.

c. Kesiapan Keterampilan (*psikomotorik*)

Kesiapan siswa dalam aspek *psikomotorik* dapat dilihat dari kemampuan siswa dari segi keterampilan siswa dalam melaksanakan praktik yang diberikan oleh guru. Latihan-latihan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran serta siswa yang maksimal dalam penggunaan waktu praktik mendukung kesiapan *psikomotorik*.

2. Praktik Industri

Praktik Kerja Industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi peserta didik. Pengalaman yang dimaksudkan harus sesuai dengan program keahlian yang telah di tempuh sehingga ada relevansi antara tempat pelaksanaan praktik kerja industri dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.

3. Pilihan karir siswa

Pemilihan karir siswa setelah lulus diharapkan relevan dengan program keahlian. Pengetahuan siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri membuat siswa menjadi tahu gambaran peluang kerja setelah lulus, serta karir apa yang akan dipilih siswa dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup setelah lulus dari sekolah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama

dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian (Sukardi, 2003: 53). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII program studi teknik pemesinan SMK Negeri 2 Pengasih yang telah melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II. Berdasarkan hasil survei jumlah siswa adalah

Tabel 2. Sebaran Populasi Siswa Kelas XII SMKN 2 Pengasih

Kelas	Periode I	Periode II
XII TL	15 siswa	15 siswa
XII TP 1	15 siswa	15 siswa
XII TP 2	16 siswa	16 siswa
XII TP 3	15 siswa	15 siswa
Jumlah	61 siswa	61 siswa

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel untuk uji validitas butir menggunakan sampel kebetulan. Sampel kebetulan merupakan sampel yang dipilih secara kebetulan. Sampel yang dipakai yakni dua kelas dengan jumlah 30 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode empiris yang dianjurkan oleh Isaac dan Michael (Sukardi, 2003:55-56) dan dapat dicari menggunakan rumus :

$$S = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2 (N-1) + x^2 P(1-P)} \dots\dots\dots(1)$$

S=jumlah sampel

N=jumlah populasi akses

P=proporsi populasi diambil 0,50

d=derajat ketepatan, umumnya 0,05

X²=nilai tabel *chisquare* =3,841 tingkat kepercayaan 0,95, maka:

$$S = \frac{3,841.61.0,5(1-0,5)}{0,05^2(61-1)+3,841.0,5(1-0,5)}$$

$$S = \frac{58,575}{0,15+0,96025} = 52,75 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto teknik pengumpulan data adalah metode cepat untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner karena penelitian ini akan mengukur dan mengumpulkan data yang bisa diamati dan bisa diinterpretasikan hasilnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebar ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket atau kuesioner diberikan kepada sampel pada populasi yang telah ditentukan (siswa kelas XII SMKN 2 Pengasih program keahlian teknik pemesinan). Disamping itu juga dengan menggunakan dokumentasi berupa daftar tempat praktik kerja industri program keahlian teknik pemesinan.

F. Instrumen Penelitian

Pembuatan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dikembangkan sesuai dengan teori yang telah ditulis, karena teori merupakan landasan untuk pemecahan masalah penelitian. Instrumen penelitian harus sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada sebuah metode penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket/kuesioner yang diajukan kepada responden angket ini bersifat tertutup, dimana jawaban pertanyaan angket sudah tersedia, sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Angket yang disusun harus berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir, dan penelitian yang relevan, variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan lagi kedalam indikator-indikator untuk kemudian dibuat pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan penjabaran indikator. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti (kesiapan siswa, praktik kerja industri, dan pilihan karir siswa).

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel yang hendak diteliti, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan seperti tertera pada tabel-tabel dibawah:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Siswa Dalam Kurikulum 2013

Variabel	Indikator	Nomor Item
Kesiapan Siswa	a. Kesiapan siswa ranah Kognitif	1,2,3,4,5,6,7
	b. Kesiapan siswa ranah Afektif	8,9,10,11,12,13
	c. Kesiapan siswa ranah Psikomotorik	14,15,16,17,18,19,20
	d. Faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar	21,22,23,24,25,26,27, 28,29,30,31,32,33,34

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Nomor Item
Praktik kerja industry	a. Pemilihan tempat PI	1,2
	b. Penempatan kerja saat PI	3,4
	c. Pelaksanaan PI	5,6,7,8,9,10,11
	d. Relevansi PI dengan jurusan	12,13
	e. Pengalaman setelah PI	14,15

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Pilihan Karir Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pilihan Karir	a. Bimbingan karir	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	b. Pengetahuan karir	1,2,3,4,5,6
	c. Pemilihan karir yang relevan dengan program keahlian	7,8,9,10,11,12

Skala *likert* yang digunakan melalui empat pilihan jawaban, setiap jawaban terdiri dari alternatif jawaban sebagai berikut : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Bobot penilaian pada setiap alternatif jawaban tersebut sesuai dengan tabel di bawah :

Tabel 6. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Positif

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 7. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Negatif

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Pada instrumen yang terdapat pada penelitian ini terdapat butir butir pertanyaan yang bersifat positif dan bersifat negatif. Pertanyaan bersifat positif apabila pertanyaan yang dibuat mendukung gagasan yang ada dalam kajian teori, sedangkan pertanyaan negatif adalah sebaliknya.

Untuk angket pilihan karir terdapat opsi jawaban yakni tidak pernah, jarang, sering, dan selalu. Pernyataan angket pilihan karir terdapat pertanyaan positif dan pertanyaan negatif juga Untuk itu bobot penilaiannya adalah sebagai berikut

Tabel 8. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Positif Pilihan Karir

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Tidak pernah	1
Jarang	2
Sering	3
Selalu	4

Tabel 9. Alternatif Jawaban dan Bobot Angket Negatif Pilihan Karir

Alternatif Jawaban	Bobot Penilaian
Tidak pernah	4
Jarang	3
Sering	2
Selalu	1

G. Validitas Instrumen

Instrumen yang baik harus memiliki bukti kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas), hasilnya dapat diperbandingkan, dan ekonomis. Sugiyono (2015:177-183) membagi tiga macam pengujian validitas instrumen, yang pertama adalah uji validitas konstruk, kedua uji validitas isi, dan yang ketiga adalah uji validitas eksternal. Uji validitas konstruk menggunakan pendapat para ahli sebagai acuan valid tidaknya instrumen yang digunakan. Pengujian validitas isi digunakan untuk instrumen yang berbentuk tes. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:182). Terakhir uji validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Pengujian ini dilaksanakan setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur (kesiapan siswa, praktik kerja industri, dan pilihan karir siswa) dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Instrumen tersebut kemudian dimintai pendapat para ahli. Pengujian ini dilakukan oleh dosen validator Dr. Widarto dan Heri Wibowo, M.T

Pengujian konstruk dari ahli telah dilaksanakan, dengan hasil sudah layak digunakan dengan perbaikan. Butir yang valid berjumlah 34 buah untuk variabel persepsi kesiapan siswa. Butir soal variabel persepsi

praktik kerja industri sebanyak 15 soal. Butir soal variabel persepsi pilihan karir siswa sebanyak 21 soal. Validitas konstruk telah dilakukan maka diteruskan uji validitas butir instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut diujicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor tiap butir instrumen dengan skor total. Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi skor item dengan skor total
- n = Jumlah subyek
- x = Skor setiap item
- Y = Skor Total seluruh item

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu item atau butir soal dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Perhitungan validitas butir – butir instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 17*. Jumlah subyek 30 dengan taraf signifikan 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut valid dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pertanyaan dianggap tidak valid. Berdasarkan perhitungan validitas untuk variabel persepsi siswa tentang kesiapan terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu soal no 13 dengan r_{hitung}

sebesar 0,320, soal no 20 dengan r_{hitung} sebesar 0,266, soal no 23 dengan r_{hitung} sebesar 0,207, soal no 24 dengan r_{hitung} sebesar 0,342, dan soal no 25 dengan r_{hitung} sebesar -0,218. Variabel praktik kerja industri terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal no 8 dengan r_{hitung} sebesar 0,287. Variabel pilihan karir siswa terdapat 3 soal yang tidak valid yaitu soal no 17 dengan r_{hitung} sebesar 0,314, soal no 18 dengan r_{hitung} sebesar 0,183, dan soal no 20 dengan r_{hitung} sebesar 0,360. Jumlah soal yang valid variabel persepsi siswa tentang kesiapan sebanyak 29 buah, soal yang valid variabel persepsi praktik kerja industri sebanyak 14 buah, dan soal yang valid variabel persepsi pilihan karir siswa sebanyak 18 buah. Butir soal yang tidak valid akan dihapus dan butir soal yang valid dapat digunakan untuk penelitian.

H. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Dengan kata lain jika suatu objek yang sama diukur berulang kali dengan alat ukur yang sama dan diperoleh hasil yang sama, maka instrumen tersebut memiliki derajat reliabilitas yang tinggi.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbrach. Pemilihan rumus Alpha Conbrach yang digunakan dalam variabel beralasan karena yang skornya menggunakan skala linkert dari interval 1 sampai 4. Menurut Suharsimi

(2010:235) Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbrach :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \dots\dots\dots (3)$$

keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_1^2 = Varians total

Hasil dari analisis perhitungan menggunakan rumus alpha didapat koefisien alpha atau r_{11} . Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang koefisien nilainya tinggi. Nilai reliabilitas dicari melalui *IBM SPSS Statistic 17* yang hasilnya adalah variabel kesiapan siswa sebesar 0,727, praktik kerja industri sebesar 0,727, dan pilihan karir sebesar 0,731.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang telah diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis namun untuk menjawab pertanyaan penelitian, dimana terdapat empat pertanyaan penelitian diantaranya bagaimana persepsi siswa tentang kesiapan dalam melaksanakan praktik kerja industri, pelaksanaan praktik kerja industri dan relevansinya dengan pilihan karir.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Deskripsi bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang sudah ada dan mendeskripsikan sesuai dengan fenomena sebenarnya. Statistik deskriptif digunakan karena data akan dituangkan dalam bentuk kalimat tabel atau diagram. Untuk mendeskripsikan data setiap ubahan dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan statistik deskriptif. Pendeskripsian hasil data penelitian dari masing-masing variabel yang telah dilakukan melalui olah data dilihat dari nilai rerata (M), Standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), dan rentang nilai (range) yang dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 17*. Hasil pengolahan tersebut disajikan melalui distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor. Untuk mengidentifikasi selanjutnya mengenai setiap variabel maka digunakan rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (Sdi) dari setiap variabel.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Berdasarkan teknik analisis data dengan metode deskriptif maka kriteria yang digunakan adalah (Anas Sudijono dalam Prima Susanto, 2011: 174):

$$\text{Sangat rendah/sangat buruk} = x < Mi - 1,5 SDi$$

$$\text{Rendah/buruk} = Mi - 1,5 SDi \quad x < Mi - 0,5 SDi$$

Sedang/cukup	$= M_i - 0,5 SD_i \quad x < M_i + 0,5 SD_i$
Tinggi	$= M_i + 0,5 SD_i \quad x < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat tinggi	$= M_i + 1,5 SD_i \quad x$

J. Pengujian Prasayarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sebaran yang digunakan dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistic 17*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, apabila probabilitas $>0,005$ maka data penelitian dianggap berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya dahulu. Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh F_{hitung} .

Harga F kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antar variabel dikatakan linear. Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antar variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolonieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10% (0,1).

K. Uji Hipotesis

Data hasil penelitian telah didapat apabila telah memenuhi syarat maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian. Pengujian dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji hipotesis pertama dan kedua

Uji hipotesis yang pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan perbedaan antar variabel yang satu tidak saling berkaitan/independen. Teknik statistik yang digunakan adalah untuk menguji hipotesis komparatif. Pada hipotesis 1 Variabel kesiapan siswa antara periode I ($X1_1$) dan kesiapan siswa periode II ($X1_2$) yang diperbandingkan. Rincian hipotesis yang diajukan yaitu:

Hipotesis pertama

Ho : “Tidak ada perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II”

Ha : “Ada perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II”

Pada hipotesis 2 Variabel PI antara periode I (X_{2_1}) dan PI periode II (X_{2_2}) yang diperbandingkan. Rincian hipotesis yang diajukan yaitu:

Hipotesis kedua

Ho : “Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II tidak lebih siap daripada periode I ”

Ha : “Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II lebih siap daripada periode I”

Analisis hipotesis ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 17* untuk test sampel independen. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan Ho ditolak apabila p value (Sig.(2-tailed))<0,05

2. Hipotesis ketiga dan keempat

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012:29). Teknik analisis data deskriptif menggunakan teknik statistik deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hipotesis ketiga:

Ho : “Tidak ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan”.

Ha : “Ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan”.

Hipotesis keempat:

Ho : “Tidak ada relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan”.

Ha : “Ada relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Persepsi Siswa tentang Kesiapan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri

Kesiapan siswa dalam penelitian ini berupa kesiapan administratif dan kesiapan kompetensi. Kesiapan administratif dalam buku panduan praktik industri berupa persyaratan wajib siswa agar bisa menempuh praktik kerja industri. Syarat tersebut yakni siswa SMKN 2 Pengasih yang telah naik ke kelas XII. Siswa sudah menempuh mata pelajaran dasar dan praktik, baik mata pelajaran produktif, normatif, maupun adaptif.

Kesiapan selanjutnya yakni kesiapan secara kompetensi. Kesiapan ini dilihat dari data yang telah diungkap melalui penelitian yang telah dilakukan. Data melalui angket tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi tentang kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Persepsi siswa berarti hanya menanyakan kesiapan siswa belum sampai menguji kesiapan siswa. Persepsi kesiapan siswa ini ditinjau dari sisi kompetensi. Kompetensi berupa afektif, kognitif, dan psikomotorik.

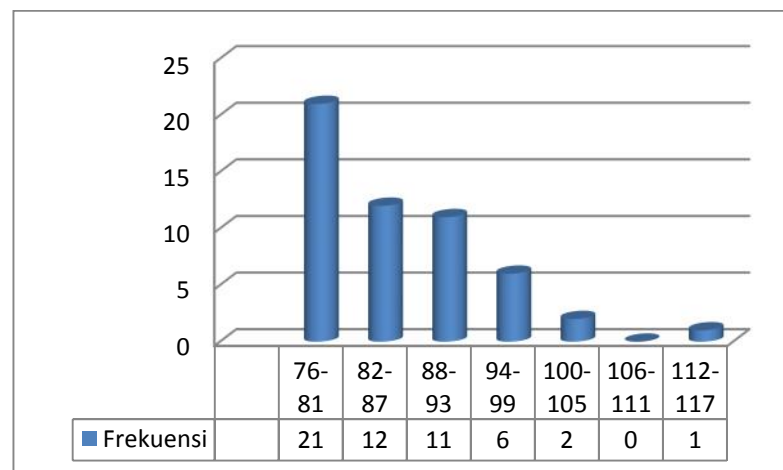
Persepsi ini diberikan kepada siswa yang praktik kerja industri diharapkan siap dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan aspek kesiapan tidak dispesifikkan ke masing masing paket keahlian. Instrumennya berisi pertanyaan umum ke program keahlian teknik pemesinan. instrument digunakan untuk mengungkap persepsi siswa.

Data kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri siswa berdasarkan kurikulum 2013 diukur melalui angket yang disebar ke 106

responden yang masing-masing merupakan 53 responden pelaksanaan praktik kerja industri periode I dan 53 responden periode II.

a. Data kesiapan siswa periode I

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 116, skor terendah 76, rata-rata skor 87,0943, median 86, modus 84, range 40, standar deviasi 7,64668, dan berdasarkan hitungan dengan Sturges $(1+3,3 \log n)$ diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 53 = 6,69$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $40/7 = 5,714$ dibulatkan menjadi 6. Distribusi frekuensi data kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berdasarkan kurikulum 2013 dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

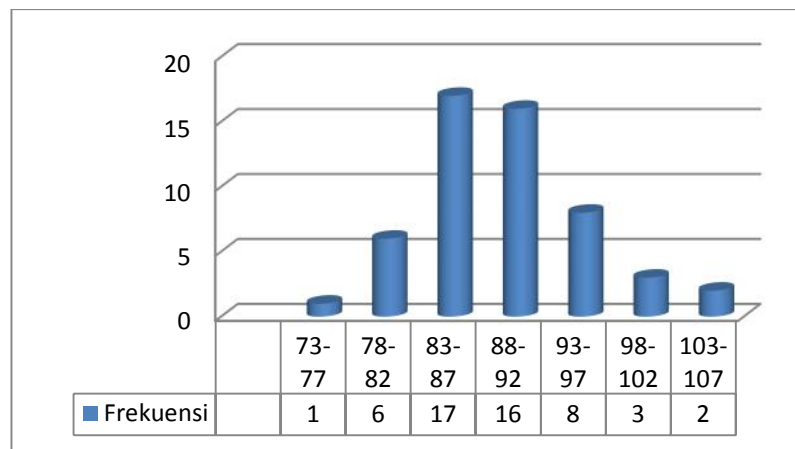


Gambar 3. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Kesiapan Siswa Periode I

Berdasarkan histogram frekuensi variabel kesiapan siswa periode 1, diketahui bahwa skor/nilai kesiapan siswa antara 76-81 ada 21 siswa (39,62%), skor/nilai kesiapan siswa antara 82-87 ada 12 siswa (22,64%), skor/nilai kesiapan siswa antara 88-93 ada 11 siswa (20,75%), skor/nilai kesiapan siswa antara 94-99 ada 6 siswa (11,32%), skor/nilai kesiapan siswa antara 100-105 ada 2 siswa (3,77%) skor/nilai kesiapan siswa antara 106-111 ada 0 siswa (0%), dan skor/nilai kesiapan siswa antara 112-117 ada 1 siswa (1,88%).

b. Data kesiapan siswa periode II

Data hasil penelitian yang diperoleh yaitu skor tertinggi 104, skor terendah 74, rata-rata skor 88,9434, median 88, modus 87, range 30, standar deviasi 6,058, dan berdasarkan hitungan dengan Sturges $(1+3,3 \log n)$ diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 53 = 6,69$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $30/7 = 4,285$ dibulatkan menjadi 5. Distribusi frekuensi data kesiapan siswa periode II dapat dilihat pada histogram berikut ini:

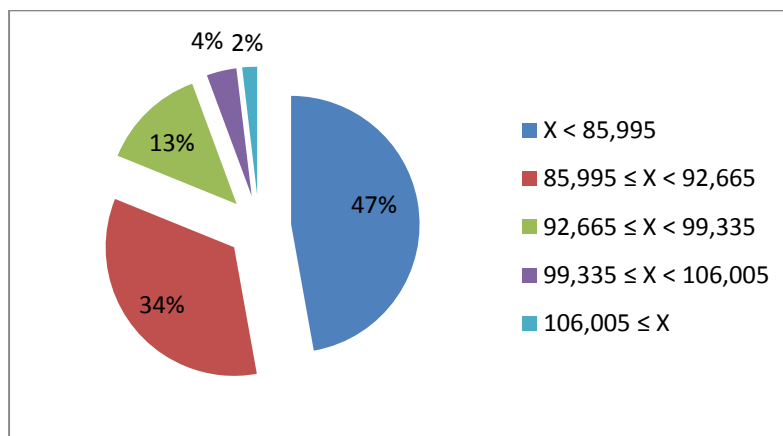


Gambar 4. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Kesiapan Siswa Periode II

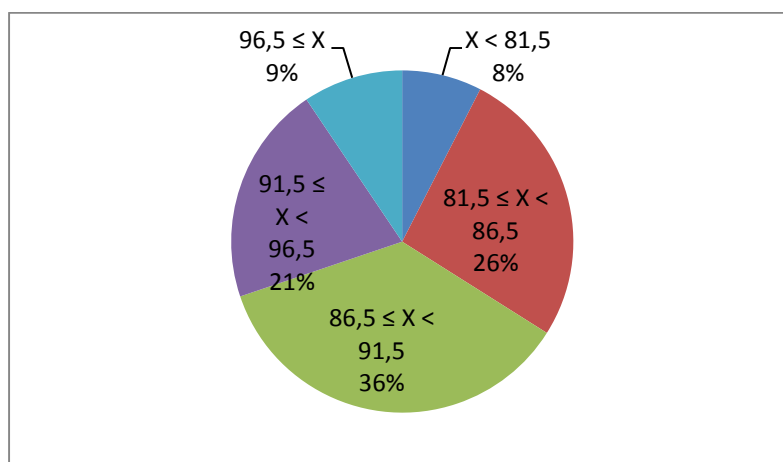
Berdasarkan histogram frekuensi variabel kesiapan siswa periode II, diketahui bahwa skor/nilai kesiapan siswa antara 73-77 ada 1 siswa (1,88%), skor/nilai kesiapan siswa antara 78-82 ada 6 siswa (11,32%), skor/nilai kesiapan siswa antara 83-87 ada 17 siswa (32,07%), skor/nilai kesiapan siswa antara 88-92 ada 16 siswa (30,18%), skor/nilai kesiapan siswa antara 93-97 ada 8 siswa (15,09%), skor/nilai kesiapan siswa antara 98-102 ada 3 siswa (5,66%), dan skor/nilai kesiapan siswa antara 103-107 ada 2 siswa (3,77%).

Penentuan kecenderungan skor variabel kesiapan siswa dari data yang diperoleh setelah nilai minimum dan maksimum diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (M_i) dan *standar deviasi idea* (SD_i). Berdasarkan

perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh M_i sebesar 96 dan SD_i sebesar 6,67 untuk periode I sedangkan periode II diperoleh M_i sebesar 89 dan SD_i sebesar 5. Hasil perhitungan akan dikategorikan untuk penelitian deskriptif. Dari perhitungan pengkategorian tersebut maka dapat ditampilkan melalui diagram *pie chart* distribusi kecenderungan kesiapan siswa sebagai berikut:



Gambar 5. Persentase Kecenderungan Skor Kesiapan Siswa Periode I



Gambar 6. Persentase Kecenderungan Skor Kesiapan Siswa Periode II

Persepsi siswa tentang kesiapan dalam melaksanakan praktik kerja industri antara periode I dan periode II menunjukkan bahwa rerata kelas yakni 87,09 dan 88,94. Rerata kelas menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kesiapan dalam melaksanakan praktik kerja industri antara periode I dan periode

II tidak ada perbedaan yang signifikan. Siswa sudah merasa siap setelah menempuh mata pelajaran teori dan praktik hingga minimal semester IV. Hal ini didukung oleh kurikulum 2013 SMK dan buku panduan praktik kerja industri.

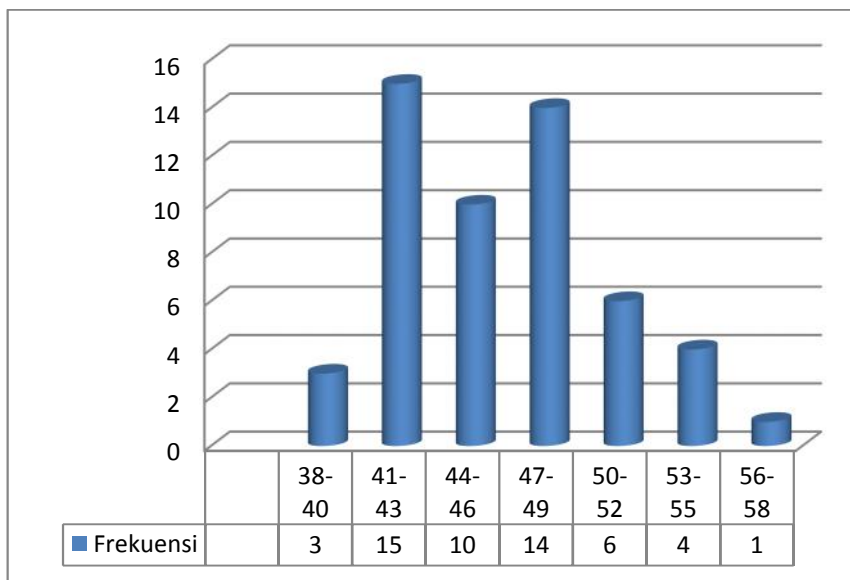
Praktik kerja industri siswa periode I dilaksanakan di semester IV dan periode II dilaksanakan di semester V dengan penambahan waktu 3 bulan proses pembelajaran. Penambahan 3 bulan pada periode II tidak berpengaruh pada persepsi siswa tentang kesiapan. Persepsi siswa tentang kesiapan melaksanakan praktik kerja industri terbagi menjadi 3 aspek kompetensi. Kesiapan yang dirasakan siswa sesuai dengan bidang masing-masing, dan didukung oleh buku panduan dari sekolah yang mensyaratkan minimal semester IV. Mata pelajaran dasar yang ditempuh sampai semester IV meliputi Fisika, Kimia, Gambar Teknik, Simulasi Digital, Teknologi Mekanik, Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi. Paket keahlian pemesinan ditambah pelajaran Teknik Gambar manufaktur, Teknik Pemesinan Bubut, Frais, Gerinda, dan CNC. Paket keahlian pengelasan ditambah mata pelajaran Teknik Pengelasan OAW, Las Busur Manual, Gas Metal. Paket keahlian gambar mesin ditambah pelajaran Teknik Produksi dengan Mesin Perkakas, Teknik Gambar Produksi dan Konstruksi Mesin, Teknik Gambar Mesin 2D dengan CAD, Teknik Gambar Mesin 3D dengan CAD. Mata pelajaran tersebut membuat siswa merasa siap.

2. Persepsi Praktik Kerja Industri

a. Data pelaksanaan praktik kerja industri periode I

Data pelaksanaan praktik kerja industri periode I yang dilaksanakan siswa kelas XII teknik pemesinan memperoleh data hasil penelitian dengan skor tertinggi 56, skor terendah 38, rata-rata skor 46,05, median 46, modus 47, range 18, standar deviasi 4,35, dan berdasarkan hitungan dengan Sturges ($1+3,3 \log$

n) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 53 = 6,69$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $18/7 = 2,57$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi Frekuensi pelaksanaan dapat dibuat grafik histogram frekuensi variabel pelaksanaan praktik kerja industri sebagai berikut:

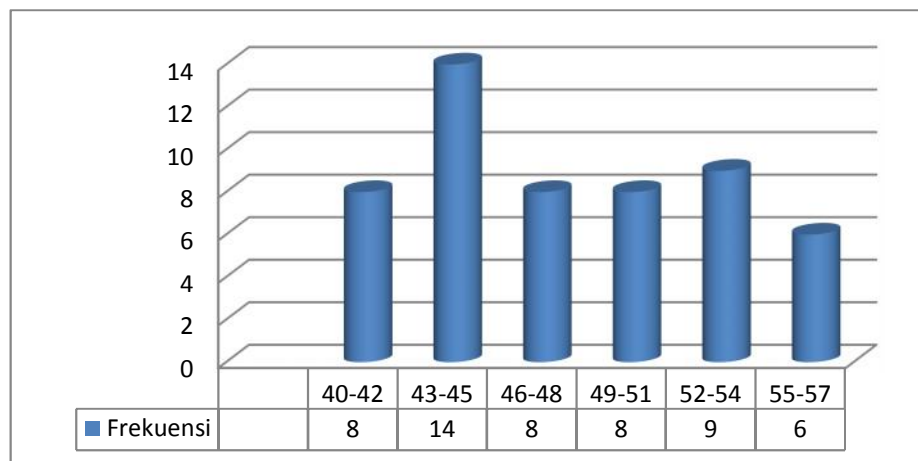


Gambar 7. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode I

Berdasarkan histogram frekuensi variabel pelaksanaan praktik kerja industri periode I diatas maka dapat diuraikan bahwa skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 38-40 ada 3 siswa (5,66%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 41-43 ada 15 siswa (28,30%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 44-46 ada 10 siswa (18,86%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 47-49 ada 14 siswa (26,41%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 50-52 ada 6 siswa (11,32%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 53-55 ada 4 siswa (7,54%), dan skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 56-58 ada 1 siswa (1,88%).

b. Data pelaksanaan praktik kerja industri periode II

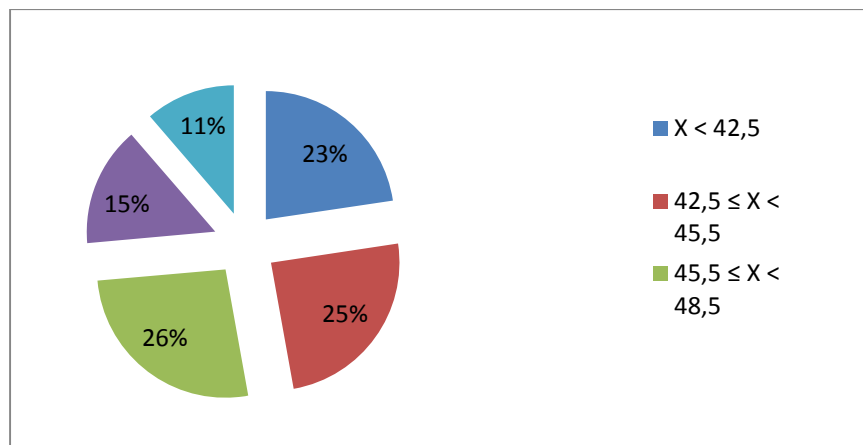
Data pelaksanaan praktik kerja industri periode II yang dilaksanakan siswa kelas XII teknik pemesinan memperoleh data hasil penelitian dengan skor tertinggi 56, skor terendah 41, rata-rata skor 48, median 47, modus 42, range 15, standar deviasi 4,77, dan berdasarkan hitungan dengan Sturges ($1+3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 53 = 6,69$ dibulatkan menjadi 6 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $15/7 = 2,14$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi Frekuensi pelaksanaan praktik kerja industri dapat ditampilkan melalui grafik histogram frekuensi variabel pelaksanaan praktik kerja industri sebagai berikut:



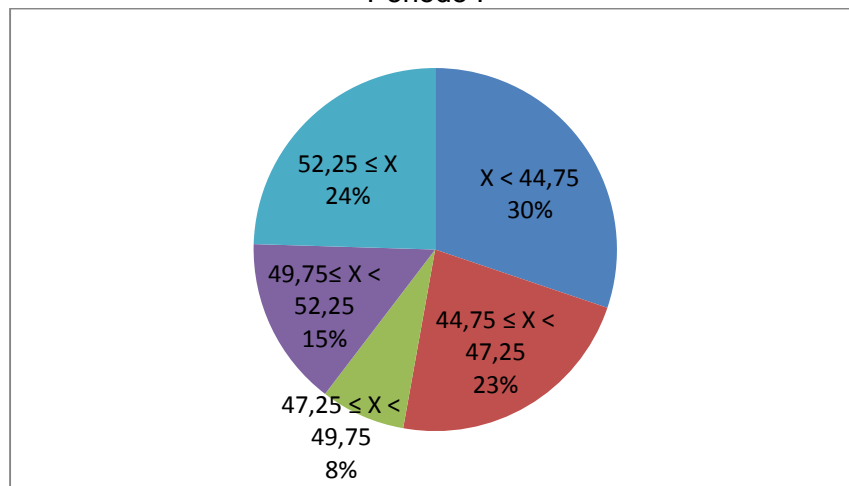
Gambar 8. Grafik Histogram Frekuensi Variabel Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode II

Berdasarkan histogram diatas maka dapat diuraikan bahwa skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 40-42 ada 8 siswa (15,09%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 43-45 ada 14 siswa (26,41%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 46-48 ada 8 siswa (15,09%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 49-51 ada 8 siswa (15,09%), skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 52-54 ada 9 siswa (16,98%), dan skor/nilai pelaksanaan praktik kerja industri antara 55-57 ada 6 siswa (11,32%).

Penentuan kecenderungan variabel pelaksanaan praktik kerja industri setelah nilai minimum dan maksimum diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi idea* (SDi). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh Mi sebesar 47 dan SDi sebesar 3 untuk periode I sedangkan periode II diperoleh Mi sebesar 48,5 dan SDi sebesar 2,5. Dari perhitungan pengkategorian tersebut maka dapat ditampilkan melalui diagram *pei chart* yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 9. Persentase Kecenderungan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode I



Gambar 10. Persentase Kecenderungan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode II

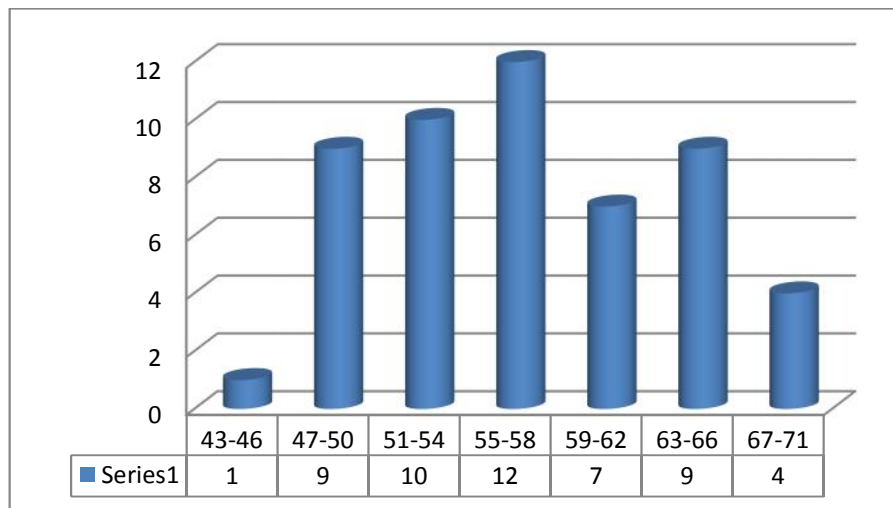
Persepsi pelaksanaan praktik kerja industri siswa periode I dan periode II menunjukkan bahwa pelaksanaan praktik kerja industri periode II lebih baik.

Hasil tersebut diperkuat dengan dokumentasi tempat praktik industri. Tempat praktik kerja industri siswa periode II lebih banyak yang sesuai dengan bidang teknik pemesinan daripada periode I. tempat praktik kerja industri mempengaruhi pelaksanaan praktik kerja industri siswa.

3. Persepsi Pilihan Karir Siswa

a. Pilihan karir siswa periode I

Pilihan karir siswa dapat diketahui dengan pengisian angket data penelitian dengan hasil penelitian tentang pilihan karir siswa kelas XII program keahlian teknik pemesinan yakni skor tertinggi 71, skor terendah 43, rata-rata skor 57,2264, median 58, modus 58, range 28, standar deviasi 6,877, dan berdasarkan hitungan dengan Sturges $(1+3,3 \log n)$ diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 53 = 6,69$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $28/7 = 4$. Distribusi frekuensi data pilihan karir siswa dapat dibuat grafik histogram frekuensi variabel pilihan karir siswa sebagai berikut:



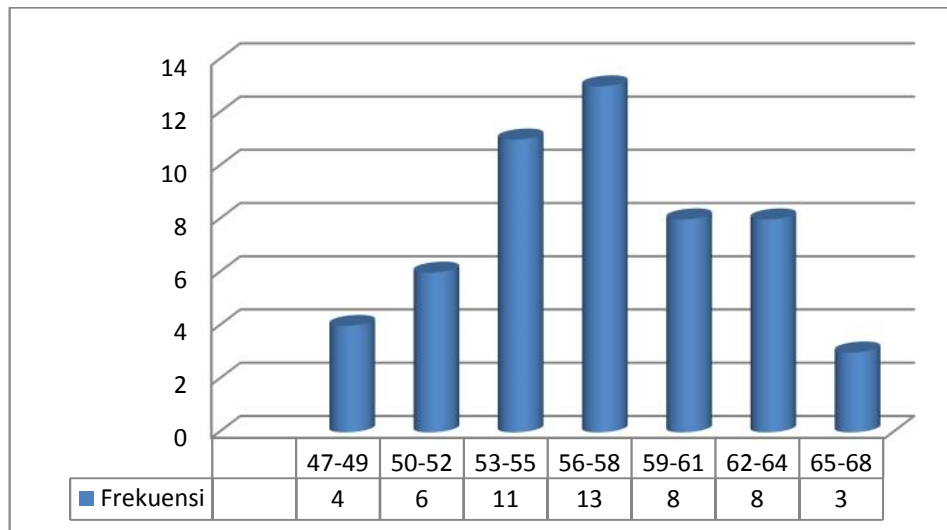
Gambar 11. Grafik Histogram Frekuensi Pilihan Karir Siswa Periode I

Berdasarkan histogram di atas, diketahui bahwa skor/nilai pilihan karir antara 43-46 ada 1 siswa (1,88%), skor/nilai pilihan karir antara 47-50 ada 9

siswa (16,98%), skor/nilai pilihan karir antara 51-54 ada 10 siswa (18,86%), skor/nilai pilihan karir siswa 55-58 ada 12 siswa (22,64%), skor/nilai pilihan karir siswa antara 59-62 ada 7 siswa (13,20%), skor/nilai pilihan karir siswa 63-66 ada 9 siswa (16,98%), skor/nilai pilihan karir antara 67-71 ada 4 siswa (7,54%).

b. Pilihan karir siswa periode II

Pilihan karir siswa dapat diketahui dengan pengisian angket data penelitian dengan hasil penelitian tentang pilihan karir siswa kelas XII program keahlian teknik pemesinan yakni skor tertinggi 68, skor terendah 47, rata-rata skor 56,9, median 57, modus 58, range 21, standar deviasi 5,058, dan berdasarkan hitungan dengan Sturges ($1 + 3,3 \log n$) diperoleh $K = 1 + 3,3 \log 53 = 6,69$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Panjang kelas = rentang / jumlah kelas = $21/7 = 3$. Distribusi frekuensi data pilihan karir siswa dapat dilihat melalui grafik histogram frekuensi variabel pilihan karir siswa sebagai berikut:

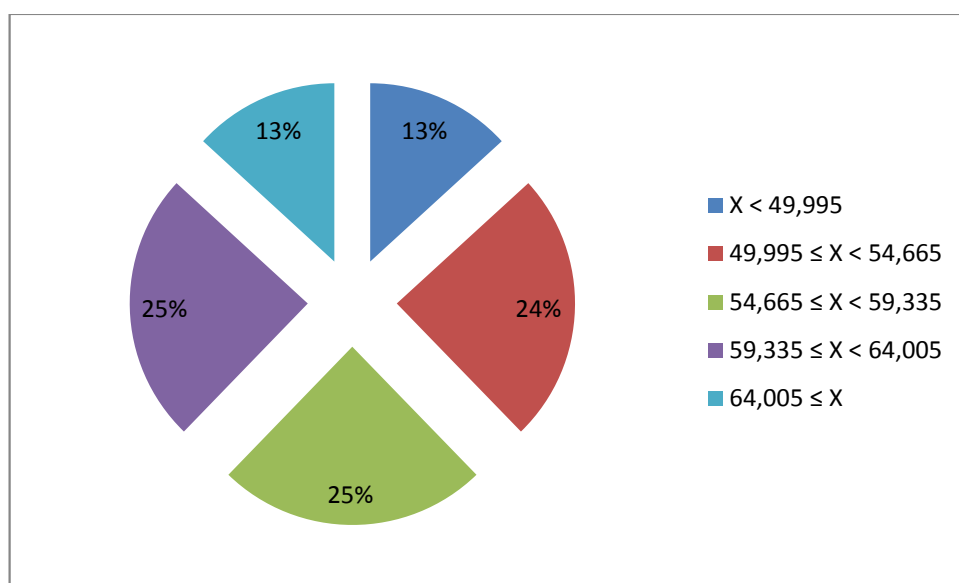


Gambar 12. Grafik Histogram Frekuensi Pilihan Karir Siswa Periode II

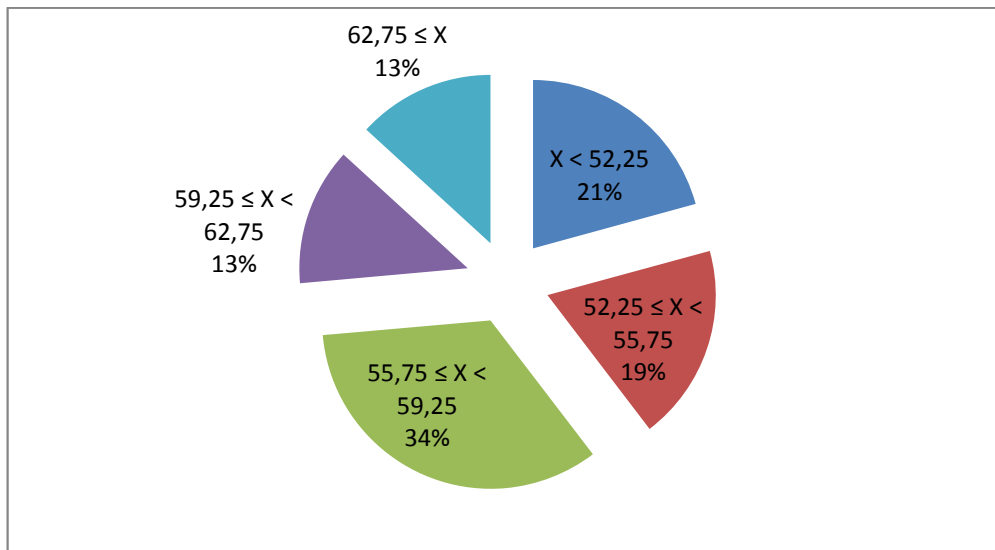
Berdasarkan histogram frekuensi pilihan karir siswa periode II, diketahui bahwa skor/nilai pilihan karir siswa antara 47-49 ada 4 siswa (7,54%), skor/nilai

pilihan karir siswa antara 50-52 ada 6 siswa (9,82%), skor/nilai pilihan karir siswa antara 53-55 ada 11 siswa (20,75%), skor/nilai pilihan karir siswa 56-58 ada 13 siswa (24,52%), skor/nilai pilihan karir siswa antara 59-61 ada 8 siswa (15,09%), skor/nilai pilihan karir siswa 62-64 ada 8 siswa (15,09%), skor/nilai pilihan karir siswa antara 65-68 ada 3 siswa (5,66%).

Data yang didapat dari periode I dan periode II tersebut kemudian digunakan untuk menentukan kecenderungan skor pilihan karir siswa. Penentuan kecenderungan variabel pilihan karir siswa setelah nilai minimum dan maksimum diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi idea* (SDi). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran diperoleh Mi sebesar 57 dan SDi sebesar 4,67 untuk periode I sedangkan periode II diperoleh Mi sebesar 57,5 dan SDi sebesar 3,5. Dari perhitungan pengkategorian tersebut maka dapat dibuat diagram *pie chart* adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Persentase Kecenderungan Skor Pilihan Karir Siswa Periode I



Gambar 14. Persentase Kecenderungan Skor Pilihan Karir Siswa Periode II

. Persepsi pilihan karir siswa setelah melaksanakan praktik kerja industri tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan siswa masih banyak yang memilih pilihan karir yang tidak sesuai dengan bidang pemesinan. pilihan tersebut tercantum dalam angket pilihan karir siswa dengan memilih pilihan pekerjaan.

Buku panduan praktik industri mencantumkan hasil yang diharapkan setelah melaksanakan praktik kerja industri. Hasil tersebut adalah siswa lebih berpengalaman untuk menghadapi dunia usaha setelah lulus. Namun siswa masih ada yang memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang teknik pemesinan, maka hasil tersebut belum sepenuhnya tercapai. Untuk itu dibutuhkan peran serta guru, konselor, dan pihak industri agar siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang teknik pemesinan setelah lulus.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu diadakan uji persyaratan analisis yakni Uji Normalitas, Uji linieritas, dan Uji Multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sebaran yang digunakan dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistic 17* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka sebaran datanya dapat dikatakan normal. Hasil uji normalitas untuk periode I dan periode II yang telah dilaksanakan maka dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Periode I

No.	Variabel	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1	Kesiapan Siswa (X_1)	0,354	> 0,05	Normal
2	Praktik Kerja Industri (X_2)	0,479	> 0,05	Normal
3	Pilihan Karir Siswa (Y)	0,699	> 0,05	Normal

Data penelitian periode I yang diperoleh dapat ditunjukkan melalui tabel ringkasan hasil uji normalitas diatas menunjukan bahwa kesiapan siswa (X_{1i}) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,354, praktik kerja industri (X_{2i}) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,479, dan pilihan karir siswa (Y_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,699. Karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data masing-masing variabel penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Periode II

No.	Variabel	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1	Kesiapan Siswa (X_1)	0,554	> 0,05	Normal
2	Praktik Kerja Industri (X_2)	0,182	> 0,05	Normal
3	Pilihan Karir Siswa (Y)	0,922	> 0,05	Normal

Data penelitian periode II yang diperoleh dapat ditunjukkan melalui tabel ringkasan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa kesiapan siswa ($X1_i$) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,554, praktik kerja industri ($X2_i$) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,182, dan pilihan karir siswa ($Y1$) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,922. Karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data masing-masing variabel penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pada penelitian ini terdapat variabel intervening maka akan dilakukan dua analisis regresi linier. Kriteria pengujian ini apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier. Hasil uji linieritas antara variabel kesiapan siswa dan praktik kerja industri dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan dengan Praktik Kerja Industri Periode I

Variabel	F	Harga F		Sig. <i>Linearity</i>	Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}		
Kesiapan Siswa ($X1_i$)	1/22	0,725	4,3	0.000	Linier

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan, Praktik Kerja Industri Dengan Pilihan Karir Periode I

Variabel	F	Harga F		Sig. <i>Linearity</i>	Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}		
Kesiapan Siswa ($X1_1$)	1/22	0,680	4,3	0.000	Linier
Praktik kerja Industri ($X2_1$)	1/22	0,725	4,3	0,000	Linier

Berdasarkan tabel uji linearitas periode I antara variabel kesiapan dan Praktik kerja industri dapat diketahui harga F_{hitung} untuk Kesiapan siswa ($X1_1$) sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi *liniarity* sebesar 0,000, sedangkan antara variabel kesiapan, praktik kerja industri, dan pilihan karir siswa harga F_{hitung} kesiapan siswa ($X1_1$) sebesar 0,680 dengan nilai signifikansi *liniarity* sebesar 0,000 dan harga F_{hitung} praktik kerja industri ($X2_1$) sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi *liniarity* sebesar 0,000. Karena nilai F_{hitung} untuk variabel kesiapan siswa ($X1_1$) maupun variabel praktik kerja industri ($X2_1$) lebih kecil dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linier.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan dengan Praktik Kerja Industri Periode II

Variabel	F	Harga F		Sig. <i>Linearity</i>	Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}		
Kesiapan Siswa ($X1_2$)	1/19	1,279	4,38	0.03	Linier

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan, Praktik Kerja Industri dengan Pilihan Karir Periode II

Variabel	F	Harga F		Sig. <i>Linearity</i>	Kesimpulan
		F_{hitung}	F_{tabel}		
Kesiapan Siswa ($X1_2$)	1/19	1,131	4,38	0.033	Linier
Praktik kerja Industri ($X2_2$)	1/19	1,279	4,38	0,03	Linier

Berdasarkan tabel uji linearitas periode II antara variabel kesiapan dan Praktik kerja industri dapat diketahui harga F_{hitung} untuk Kesiapan siswa ($X1_2$) sebesar 1,279 dengan nilai signifikansi *liniarity* sebesar 0,03, sedangkan antara variabel kesiapan, Praktik kerja industri, dan pilihan karir siswa harga F_{hitung} kesiapan siswa ($X1_2$) sebesar 1,131 dengan nilai signifikansi *liniarity* sebesar 0,033 dan harga F_{hitung} praktik kerja industri ($X2_2$) sebesar 1,279 dengan nilai signifikansi *liniarity* sebesar 0,03. Karena nilai F_{hitung} untuk variabel kesiapan siswa ($X1_2$) maupun variabel praktik kerja industri ($X2_2$) lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda, yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Penelitian ini menguji variabel kesiapan siswa ($X1_1$) dengan variabel praktik kerja industri ($X2_1$) dan variabel kesiapan siswa ($X1_2$) maupun variabel praktik kerja industri ($X2_2$) Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Multikolinieritas Periode I

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Kesiapan siswa ($X1_1$)	0,660	1,516	Tidak terjadi multikolinearitas
Praktik kerja industri ($X2_1$)	0,660	1,516	

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas Periode II

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kesiapan siswa (X_{12})	0,842	1,187	Tidak terjadi multikolinearitas
Praktik kerja industri (X_{22})	0,842	1,187	

Tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada periode I nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,516 dan *nilai tolerance* sebesar 0,660 dan periode II nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,187 dan *nilai tolerance* sebesar 0,842 Karena nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka, data dinyatakan terhindar dari multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi

C. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *t-independent test* untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga dan keempat menggunakan analisis deskriptif berdasarkan dokumentasi tempat praktik industri dan angket pilihan karir siswa. Penjelasan mengenai hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis nol (H_0) "Tidak ada perbedaan kesiapan siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II". Pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian *t-sample independent test* untuk sampel independen dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 17*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18. Hasil Uji *t-sample independent test* Kesiapan Siswa

Variabel	Sig. (2-tailed)
Kesiapan Siswa (X_1) Equal variances assumed	0,171
Kesiapan Siswa (X_1) Equal variances not assumed	0,171

Berdasarkan hasil pengujian antara kedua variabel menunjukkan bahwa harga Sig. (2-tailed) adalah 0,171. Karena harga Sig. (2-tailed) > 0,05 maka harga H_0 yang dirumuskan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kesiapan siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II. Berarti tidak ada masalah dalam pembagian periode PI baik itu periode I maupun 2.

2. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis nol (H_0) “Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II tidak lebih baik daripada periode I”. Pengujian hipotesis ini menggunakan pengujian *t-sample independent test* untuk sampel independen dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 17*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19. Hasil Uji *t-sample independent test* Praktik Kerja Industri

Variabel	Sig. (2-tailed)
Praktik Kerja Industri (X_1) Equal variances assumed	0,031
Praktik Kerja Industri (X_1) Equal variances not assumed	0,031

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa harga Sig. (2-tailed) adalah 0,031. Karena harga Sig. (2-tailed) > 0,05 maka harga H_0 ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II lebih baik daripada periode I.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis penelitian untuk Ho: “Tidak ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan”. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan pemetaan hasil dokumentasi tempat praktik kerja industri yang telah siswa lakukan dengan pilihan karir mereka setelah mengisi angket. Tabel di bawah ini menunjukkan tempat praktik industri siswa dan kesesuaian dengan bidang keahlian teknik pemesinan:

Tabel 20. Tempat Praktik Industri Siswa

No	Nama DU/DI	Pekerjaan	Keterangan
1	Bengkel Rekayasa Wangdi	Pembuatan alat tepat guna.	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
2	PT Mekar Armada Jaya	Membuat ulir, Menggerinda	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
3	Putra Andalan Mandiri	Baut, ring	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
4	Jasatec Purworejo	Bost klep, karbu, blok Mesin	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
5	CV. RETECHINDO	Membubut bracket, membuat ulir, Menggerinda	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
6	PT Bejana Mas Perkasa	Membuat bush, baut sackle	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
7	PT Purosani Prima	Fland maiche colom, grap trip, rumah laker, baut, pahat	Sesuai dengan program keahlian pemesinan

8	PT Kereta Api Persero (UPT Balai Yasa DAOP VI Yogyakarta)	Membuat pen bofer, pen moncer, pen stang rpm, ass ecc, roda untuk under flour, roda pintu	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
9	Bengkel Jasatec DIY	Bushing kopel genset, segitiga motor	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
10	PT Joe Steel	Pengelasan	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
11	PT Mega Andalan Kalasan	Perlengkapan rumah sakit: Tempat tidur, tiang infus, trolley, kursi roda.	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian
12	Yoso Putra	Memotong plat	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan
13	Bumirejo Teknik Sentosa	Tralis	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan
14	PT Krypton Gama Jaya	Velg vario, mio	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan
15	UD Mangun Baru	Pengelasan	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan
16	Cahaya Sub Kontraktor	Pengelasan	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
17	Mitra Teknik	Las tralis dan bubut	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan
18	Bengkel Tyas	Bengkel bubut dan las	Sesuai dengan program keahlian pemesinan
19	MBG Putra Mandiri	Konstruksi mesin	Sesuai dengan program keahlian pemesinan

20	CV Watuluny baru	Bengkel bubut dan las	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan
21	Bengkel Teknik SMKN 2 Pengasih	Pendidikan	Tidak/kurang sesuai dengan program keahlian pemesinan

Daftar nama tempat tersebut menunjukkan bahwa tempat praktik kerja industri siswa kerja yang sesuai bidang teknik pemesinan sebanyak 13 tempat dan 8 tempat kurang sesuai. Tempat praktik kerja industri siswa yang relevan dengan bidang teknik pemesinan menghasilkan beberapa pilihan karir yang sesuai. Daftar tersebut telah dijabarkan pada lampiran pilihan karir siswa. Relevansi tempat praktik kerja industri siswa yang sesuai dengan bidang teknik pemesinan menghasilkan sejumlah pekerjaan. Pilihan pekerjaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Relevansi tempat praktik industri siswa dengan pilihan karir periode I

No.	Rangking Pilihan Karir Siswa	Jumlah dan Persentase
1	Rangking 1	17 Siswa (32,07%)
2	Rangking 2	16 Siswa (30,18%)
3	Rangking 3	14 Siswa (26,41%)

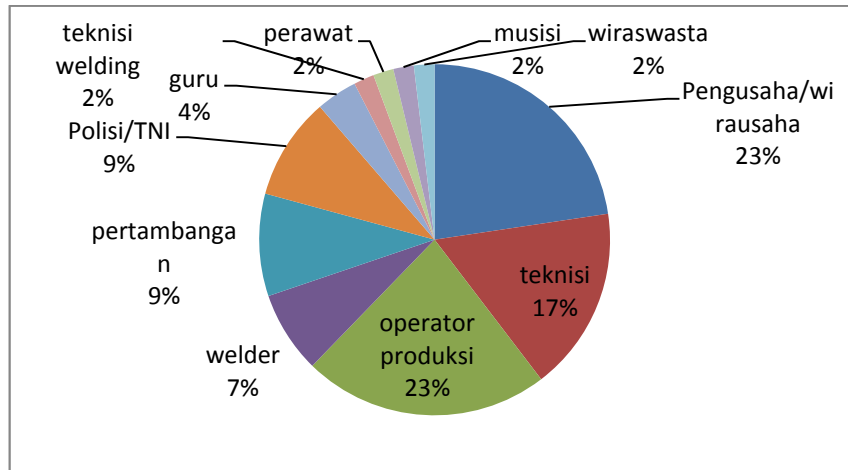
Tabel 22. Relevansi tempat praktik industri siswa dengan pilihan karir periode II

No.	Rangking Pilihan Karir Siswa	Jumlah dan Persentase
1	Rangking 1	21 Siswa (39,62%)
2	Rangking 2	20 Siswa (37,73%)
3	Rangking 3	11 Siswa (20,75%)

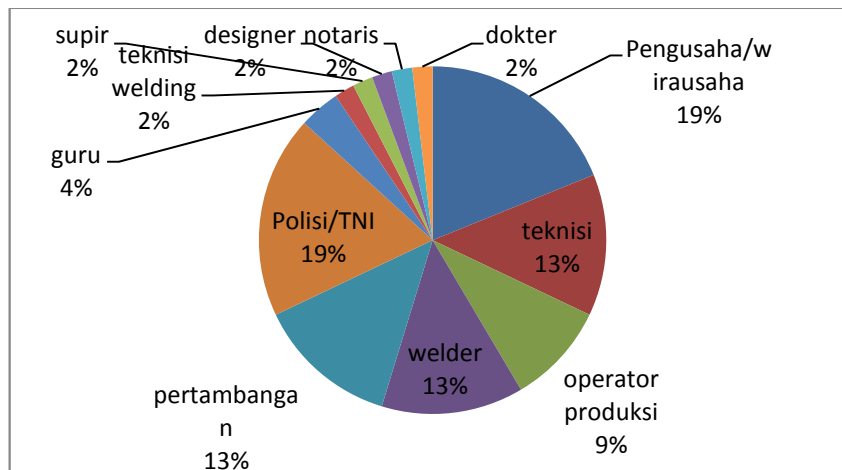
Pilihan karir siswa yang sudah diisi dalam angket telah dikelompokkan sesuai dengan tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan bidang teknik pemesinan. Hasilnya yakni siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode I persentase relevannya 32,07% untuk pilihan rangking 1, pilihan rangking 2 sebesar 30,18%, dan pilihan rangking 3 sebesar 26,41%. Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II persentase relevannya 39,62% untuk pilihan rangking 1, pilihan rangking 2 sebesar 37,7%, dan pilihan rangking 3 sebesar 20,75%.

4. Uji Hipotesis Keempat

Pengujian untuk hipotesis nol (H_0) “Tidak ada relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan”. Pilihan karir yang sesuai dengan program keahlian memudahkan siswa ketika bekerja, karena mereka sudah memiliki bekal ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh dari sekolah dan dari industri melalui pelaksanaan praktik kerja industri. Dalam pemilihan ini membutuhkan peran serta guru serta konselor bimbingan karir dari sekolah agar siswa dapat memilih karir yang sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan. Pilihan pekerjaan tersebut dapat dilihat pada *pie chart* pilihan pekerjaan siswa di bawah ini:



Gambar 15. Pemetaan Pilihan Karir Siswa Periode I



Gambar 16. Pemetaan Pilihan Karir Siswa Periode II

Gambar dalam *pie chart* menunjukkan bahwa setelah melaksanakan

praktik kerja industri siswa lebih banyak yang memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka. Periode I siswa yang sesuai 58% dan yang tidak sesuai 42%. Periode II yang sesuai 50% dan 50% yang tidak sesuai.

D. Pembahasan

1. Persepsi Kesiapan Siswa tentang Kesiapan dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri antara Periode I dan II

Hasil penelitian tentang persepsi siswa tentang kesiapan dalam melaksanakan praktik kerja industri menunjukkan bahwa siswa merasa siap

melaksanakan praktik kerja industri. Praktik kerja industri dapat dilaksanakan dengan pembagian menjadi 2 periode. Pelaksanaan praktik industri telah sepenuhnya diserahkan ke sekolah. Pembagian periode praktik kerja industri tersebut tidak mengakibatkan perbedaan kesiapan siswa. Kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri perlu dukungan dari sekolah melalui persiapan kepada siswa. Kesiapan tersebut dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

Kesiapan siswa dari ranah kognitif dilakukan dengan melakukan penambahan jam untuk siswa agar pelajaran yang digunakan sebagai pendukung dalam melaksanakan praktik kerja industri dapat diterima siswa dengan baik. Kesiapan dari ranah afektif dilaksanakan dengan memberikan pelajaran di sekolah sesuai dengan iklim di industri seperti kedisiplinan, tepat waktu, teliti sehingga sikap dan mental siswa dapat terbentuk. Jika mental dan sikap siswa sudah terbentuk ketika siswa akan melaksanakan praktik kerja industri dengan sungguh-sungguh karena sudah terbiasa menanamkan sikap yang ada di industri. Kesiapan dari ranah psikomotorik tidak kalah penting karena keterampilan siswa harus benar-benar disiapkan agar ketika praktik siswa sudah bisa mengerjakan pekerjaan sesuai intruksi dari pihak industri. Siswa yang kurang siap akan diketahui melalui catatan guru atau hasil belajar siswa sehingga guru akan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang kurang siap.

Sekolah dan industri sebagai penyelenggara kegiatan praktik kerja industri harus bekerjasama. Sekolah menyiapkan siswa untuk siap terjun praktik kerja industri dan industri memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia

industri. Keduanya harus bekerja berkesinambungan. Setelah selesai melaksanakan tentunya siswa sudah siap bekerja.

2. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Periode I dan Periode II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan praktik industri periode II lebih baik dari periode I diakibatkan karena beberapa faktor. Faktor tersebut adalah pemilihan tempat praktik kerja industri, pekerjaan yang diberikan industri kepada siswa, siswa ditempatkan pada bidang yang tidak sesuai bidang siswa, dan adanya waktu libur. Hal tersebut mempengaruhi hasil pelaksanaan praktik kerja industri siswa.

Pemilihan tempat praktik industri yang baik dan sesuai bidang teknik pemesinan akan melatih siswa bekerja sesuai keahlian. Jika tempat praktik kerja industri tidak sesuai siswa akan mendapatkan pekerjaan yang kurang sesuai. Tempat praktik industri siswa periode I dan II dapat dilihat pada lampiran. Periode I terdapat 20 siswa yang kurang sesuai tempat praktik industrinya dan 33 siswa sudah sesuai dengan bidang teknik pemesinan. Periode II terdapat 11 siswa yang kurang sesuai tempat praktik industrinya dan 42 siswa sudah sesuai dengan bidang teknik pemesinan. Dari uraian tersebut jelas bahwa tempat praktik industri siswa periode 2 lebih banyak yang sesuai daripada periode 1.

Pekerjaan siswa yang diberikan industri harus sesuai dengan bidang teknik pemesinan, karena pengetahuan mereka akan bertambah dan sudah bisa melaksanakan pekerjaan sebab sudah diajarkan di sekolah. Demikian juga penempatan siswa di industri juga harus sesuai dengan bidangnya. Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode 1 banyak mendapatkan libur karena bertepatan dengan puasa dan hari raya Idul Fitri sehingga ada pengaruhnya terhadap pelaksanaan praktik kerja industri siswa. Dengan adanya perbedaan ini

sekolah harus bisa menempatkan siswa di industri yang sesuai bidang teknik pemesinan agar siswa dapat melaksanakan praktik industri dengan maksimal sehingga tujuan praktik kerja industri juga dapat tercapai.

3. Relevansi Tempat Praktik Kerja Industri terhadap Pilihan Karir Siswa yang sesuai dengan Program Keahlian Teknik Pemesinan.

Penentuan seberapa relevan antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan maka dapat dilihat dengan mengelompokkan pilihan karir siswa dengan tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan bidang teknik pemesinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan dengan relevansi yang kecil dikarenakan oleh tempat praktik industri siswa yang masih belum sesuai dengan bidang teknik pemesinan dan kurangnya bimbingan karir kepada siswa.

Tempat praktik kerja industri siswa mempengaruhi pemilihan karir siswa karena dengan pekerjaan yang telah dilakukan siswa akan memantapkan siswa dalam memilih pekerjaan. Peran tempat kerja industri ini yang bisa memberikan pengalaman kepada siswa. Pengalaman yang diperoleh siswa menjadikan pertimbangan dalam pemilihan kerja. Pemilihan tersebut didorong dengan bimbingan dari sekolah melalui bimbingan karir untuk memberikan pertimbangan dalam pemilihan karir siswa. Dengan hasil penelitian ini maka ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.

4. Relevansi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri terhadap Pilihan Karir Siswa yang sesuai dengan Program Keahlian Teknik Pemesinan.

Pelaksanaan praktik kerja industri memberikan pengalaman serta pengetahuan mengenai kondisi dunia kerja yang sebenarnya. Pengalaman siswa memberikan pertimbangan dalam pemilihan karir. Praktik industri memberikan pengaruh yang besar bagi pilihan karir siswa. Dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan.

Relevansi pilihan karir siswa tidak terlalu besar, diakibatkan dari pelaksanaan praktik kerja industri yang kurang sesuai dan kurangnya bimbingan karir di sekolah sehingga siswa masih kebingungan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang teknik pemesinan. Sekolah diharapkan mencanangkan bimbingan karir kepada siswa. Evaluasi pelaksanaan praktik kerja industri dilaksanakan oleh sekolah bersama dengan industri. Maka dari itu dibutuhkan kerjasama antara sekolah dengan industri untuk meningkatkan relevansi pilihan karir siswa dengan program keahlian teknik pemesinan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan persepsi siswa tentang kesiapan yang melaksanakan praktik kerja industri periode I dan periode II dengan hasil pengujian *t-test sample independent* sebesar 0,171.
2. Siswa yang melaksanakan praktik kerja industri periode II lebih baik daripada periode I, terbukti dari hasil pengujian *t-test sample independent* sebesar 0,031.
3. Ada relevansi antara tempat praktik kerja industri siswa dengan pilihan karir yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan periode I persentase relevannya 32,07% untuk pilihan ranking 1, pilihan ranking 2 sebesar 30,18%, dan pilihan ranking 3 sebesar 26,41%. Periode II persentase relevannya 39,62% untuk pilihan ranking 1, pilihan ranking 2 sebesar 37,7%, dan pilihan ranking 3 sebesar 20,75%.
4. Ada relevansi dari pelaksanaan praktik kerja industri terhadap pilihan karir siswa yang sesuai dengan program keahlian teknik pemesinan periode I sebesar 58% dan periode II sebesar 50%.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penelitian ditemukan bahwa:

1. Persepsi siswa tentang kesiapan antara siswa yang melaksanakan praktik industri periode I dan periode II tidak memiliki perbedaan, ini merupakan

informasi bagi siswa, guru dan sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, dengan begitu pembagian siswa dalam pelaksanaan praktik kerja industri tidak ada masalah.

2. Pelaksanaan praktik kerja industri baik atau tidaknya tergantung keadaan dan komunikasi antara siswa, guru pembimbing, dan pihak industri. Ini merupakan info untuk semua pihak yang terlibat harus melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang mendukung program praktik kerja industri.
3. Tempat praktik kerja industri mempunyai dukungan pemilihan karir yang relevan dengan bidang teknik pemesinan. Ini merupakan info kepada sekolah dan siswa untuk memilih tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan bidangnya.
4. Pelaksanaan praktik kerja industri siswa dapat membantu siswa dalam pemilihan karir. Pelaksanaannya harus diimbangi dengan adanya bimbingan karir di sekolah. Ini merupakan suatu informasi untuk sekolah agar melaksanakan bimbingan kejuruan. Bimbingan kejuruan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi pilihan karir sangat banyak namun peneliti hanya meneliti dari pelaksanaan praktik kerja industri. Siswa kurang mengerti mengenai pengetahuan karir.
2. Pengambilan data menggunakan angket yang dilakukan tidak obyektif, karena sikap responden yakni keengganan, ketidakjujuran serta kurang teliti dalam menjawab.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan praktik kerja industri siswa dengan pembagian periode dapat diteruskan.
2. Sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai upaya menyiapkan siswa agar siap melaksanakan praktik kerja industri.
3. Sekolah meningkatkan kerjasama dengan dunia kerja sehingga ada keterkaitan ilmu antara sekolah dan industri supaya tidak terjadi perbedaan pelaksanaan praktik kerja industri.
4. Bagi guru dan pokja lini industri harus memperhatikan tempat praktik industri siswa agar bisa relevan dengan bidang teknik pemesinan sehingga siswa setelah lulus dapat memilih karir yang relevan dengan tempat praktik kerja industri yang telah dilaksanakan.
5. Sekolah diharapkan mengadakan bimbingan karir kepada siswa setelah praktik kerja industri untuk membantu siswa memilih karir agar relevan dengan bidang teknik pemesinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mandiriyanto. (2009). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun 2008/2009. *Skripsi* Universitas Negeri Semarang.
- Andri Irawan. (2015). Pengaruh bimbingan dan kesiapan kerja terhadap prestasi praktik kerja industri program keahlian teknik instalasi tenaga listrik siswa kelas XI SMK di Kulon Progo. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, Mila. (2015). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia.
- Bukit, Masriam. (2014). Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan dari Kompetensi ke Kompetisi. Bandung: Alfabeta.
- Denok Mukti Ari. (2014). *Skala Pengukuran dan Instrumen*. Diakses dari <http://denokmuktiari14.blogspot.co.id/2014/06/skala-pengukuran-dan-instrumen.html> pada 23 September 2015 jam 10.31 WIB
- Dimas Maulana. (2015). *Analisis Regresi Linier Sederhana dengan SPSS*. Diakses dari <http://heydimas.blogspot.co.id/2015/06/regresi-linear-ederhana-dengan-spss.html> pada 15 februari 2016, jam 10.37 WIB
- Firdaus Anissa. (2013). *Taksonomi Bloom*. Diakses dari <http://firdausanisaa.blogspot.co.id/2013/12/taksonomi-bloom-ranah-afektif-kognitif.html> pada 5 Oktober 2015. jamam 14.23 WIB
- Gibson, Robert L. & Marianne H. Mitchell. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. Diakses dari <http://www.google.co.id/UU-Sisdiknas.html> pada tanggal 4 September 2015, jam 12.07 WIB.
- Lorensia Singgih Pratiwi. (2013). Hubungan praktik industri (prakerin) dan bimbingan karir dengan kesiapan kerja kelas xii jurusan bangunan di smk negeri 2 pengasih. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Maghfirotul Lathifah. (2011). *Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Terhadap Kemandirian Memilih Karier Siswa*. Diakses dari <http://maghfirotullathifah.blogspot.co.id/2011/07/pengaruh-layanan-informasi-bimbingan.html> pada 4 September 2015 jam 10.32 WIB
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Maria Dwi Wijayanti. (2010). *Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Minat Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri Di DIY*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muh Itsna Novan Muslimin. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Nathan, Robert & Linda Hill. (2012). *Konseling Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prabawati, Ari (2010). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prima Susanto. (2015) *Pengaruh lingkungan Fisik Bengkel dan Bimbingan Guru terhadap Prestasi Praktik Pemesinan Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna Sari. (2012). *Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian busan SMK Karya Rini Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sahid Raharjo. (2015). *Cara Uji Independen Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS*. Diakses dari <http://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html> pada 23 Januari 2016, jam 20.05
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugi Hartono. (2009). *Pendidikan Sistem Ganda Di Sekolah*. Diakses dari <https://sugihartono1.wordpress.com/2009/11/04/pendidikan-sistem-ganda/.html> pada 1 september 2015, jam 13.15 WIB
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sukardi, Dewa Ketut. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sulistyo, Joko. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suwarman. (2015).Pengelolaan Praktik Kerja Industri pada Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Se-Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 4. Nomor 1, Februari 2014. Hlm 1-13.
- Tim. (2015). *Panduan Praktek Kerja Industri Tahun Pelajaran 2015/2016*. SMK N 2 Pengasih.
- Unknow. (2013). *Kesiapan Belajar*. Diakses dari <http://kesipanbelajar.blogspot.com/> pada 1 september 2015, jam 13.15 WIB
- Widarto. (2015) *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta: Leutikaprio

Diketahui:

Populasi (N) masing masing periode=61

Proporsi sampel sukses (P) = 0,5

Proporsi sampel gagal (Q) = 0,5

Taraf kesalahan (d) = 0,05

Nilai chi kuadrat (χ^2) \approx 3,841

Ditanya: sampel yang digunakan....?

Jawab

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot (1 - P)}$$

$$s = \frac{3,841 \times 61 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(61 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{58,575}{1,11025}$$

$$s = 52,75$$

$$s = 53$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak 53 siswa.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen kesiapan siswa dalam kurikulum 2013

Variabel	Indikator	Nomor Item
Kesiapan Siswa	a. Kesiapan siswa ranah Kognitif	1,2,3,4,5,6,7
	b. Kesiapan siswa ranah Afektif	8,9,10,11,12,13
	c. Kesiapan siswa ranah Psikomotorik	14,15,16,17,18,19,20
	d. Faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen pelaksanaan praktik kerja industri

Variabel	Indikator	Nomor Item
Praktik kerja industri	a. Pemilihan tempat PI	1,2
	b. Penempatan kerja saat PI	3,4
	c. Pelaksanaan PI	5,6,7,8,9,10,11
	d. Relevansi PI dengan jurusan	12,13
	e. Pengalaman setelah PI	14,15

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pilihan karir siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pilihan Karir	a. Bimbingan karir	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	b. Pengetahuan karir	1,2,3,4,5,6
	c. Pemilihan karir yang relevan dengan program keahlian	7,8,9,10,11,12

KESIAPAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PILIHAN
KARIR SMK

ANGKET SISWA



Oleh :

Agung Widadi

NIM. 11503241038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

ANGKET SISWA

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, skripsi saya bermaksud mengadakan penelitian dengan membagikan instrumen berupa angket kepada siswa kelas XII Jurusan Teknik Permesinan tahun ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri berdasarkan kurikulum 2013 dan dampaknya terhadap pilihan karir SMK

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Hormat saya,
Agung Widadi

II. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :



III. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan saudara..
2. Tulislah identitas saudara terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban sesuai dengan apa yang saudara alami.
4. Jawaban angket ini tidak ada yang salah atau benar dan tidak ada hubungannya dengan nilai maka jawablah dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pertanyaan dapat dijawab.
5. Sebelumnya tak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih.

ANGKET KESIAPAN SISWA

Alternatif jawaban: SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa pengetahuan yang diberikan dari sekolah sudah mencukupi untuk melaksanakan PI.				
2	Saya sudah memahami teori yang diberikan di sekolah dengan baik sehingga cukup untuk PI.				
3.	Saya memahami tugas dan arahan guru.				
4.	Saya mengetahui penyebab ketika gagal dalam pelajaran.				
5.	Saya dapat menganalisa kesalahan dalam kegagalan belajar.				
6.	Saya kesulitan memberikan solusi ketika ada permasalahan pelajaran di kelas.				
7.	Saya selalu mengevaluasi pelajaran yang telah diperoleh setiap selesai pelajaran.				

8.	Saya peka terhadap keadaan lingkungan sekolah.				
9.	Saya selalu memberikan tanggapan positif atas perlakuan orang lain dalam pelajaran.				
10.	Saya bisa bekerjasama dengan orang lain.				
11.	Saya memiliki kedisiplinan yang tinggi.				
12.	Saya bertanggung jawab mengkoordinir dalam melaksanakan tugas kelompok.				
13.	Saya terbiasa menyesuaikan pola hidup saya terhadap lingkungan saat akan melaksanakan PI.				
14.	Saya sudah menguasai kompetensi minimal untuk melaksanakan PI				
15.	Saya mampu menyiapkan peralatan praktik sesuai kebutuhan.				
16.	Saya melaksanakan praktik sesuai mekanisme dan prosedur dari guru.				
17.	Saya melakukan praktik secara mandiri.				
18.	Saya berusaha mengejar target praktik sesuai tugas satu semester.				
19.	Saya mampu menciptakan inovasi baru.				
20.	Saya telah menguasai praktik sesuai tugas/job dari guru untuk melaksanakan PI.				
21.	Saya memiliki tubuh yang sehat sehingga tidak menghambat belajar.				
22.	Saya tidak memiliki cacat tubuh yang menghambat dalam belajar.				
23.	Minat saya sesuai dengan jurusan saya				
24.	Saya memiliki bakat yang mendukung saya dalam memperoleh pelajaran yang sesuai dengan jurusan saya				
25.	Saya merasa kelelahan dengan job/tugas yang diberikan guru.				
26.	Orang tua mendorong saya agar semangat belajar.				
27.	Saya merasa suasana rumah kondusif untuk menciptakan suasana belajar yang efektif.				
28.	Saya merasa sarana prasarana yang diberikan oleh orang tua mendukung belajar.				
29.	Relasi saya dengan guru baik.				
30.	Relasi saya dengan siswa lain terkendala.				
31.	Aktivitas belajar saya terdukung dengan keadaan gedung dan alat sekolah.				
32.	Kedisiplinan di sekolah saya sangat baik.				
33.	Saya sibuk dengan agenda di masyarakat sehingga mengganggu aktivitas sekolah.				
34.	Teman saya bergaul mengganggu belajar.				

ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Alternatif jawaban: SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya telah memilih tempat PI sesuai dengan program keahlian saya.				
2.	Saya merasa tempat PI telah menyediakan peralatan yang mendukung pengetahuan keahlian.				
3.	Saya ditempatkan sesuai dengan program keahlian saya.				
4.	Saya ditempatkan sesuai dengan kemampuan.				
5.	Saya diberikan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
6.	Saya datang dan pulang ke lokasi praktik kerja industri tepat pada waktunya.				
7.	Saya dapat menyelesaikan semua pekerjaan yang ditugaskan dengan baik.				
8.	Saya mengikuti praktik kerja industri hanya karena kegiatan tersebut merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus saya ikuti di SMK.				
9.	Saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja yang baik selama mengikuti praktik kerja industri.				
10.	Pelaksanaan PI membuat saya lebih mantap untuk memasuki dunia kerja.				
11.	Dengan melaksanakan PI pengetahuan dan keterampilan saya bertambah.				
12.	Pelaksanaan PI membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan wewenang profesi keahlian saya.				
13.	Setelah melaksanakan PI saya mengetahui wawasan kerja sesuai jurusan saya.				
14.	Saya mengetahui persaingan di dunia kerja.				
15.	Setelah saya melaksanakan PI pengalaman tentang dunia kerja saya bertambah.				

ANGKET PILIHAN KARIR SISWA

Alternatif jawaban: TP : Tidak Pernah
JR : Jarang
SR : Sering
SL : Selalu

No.	Pertanyaan	TP	JR	SR	SL
1.	Sekolah memberikan layanan bimbingan karir kepada saya				
2.	Sekolah memberikan informasi pekerjaan kepada saya.				
3.	Sekolah menyediakan papan media untuk memberi informasi karir kepada saya.				
4.	<i>Sekolah meng-Update</i> lowongan kerja.				
5.	Sekolah menjelaskan pemetaan karir berdasarkan program keahlian.				
6.	Sekolah mengadakan agenda kunjungan ke perguruan tinggi atau industry-industri sebagai sarana orientasi.				
7.	Sekolah mengadakan sosialisasi dari dunia kerja yang diperuntukkan kepada siswa.				
8.	Bursa Kerja Khusus mengadakan sosialisasi kepada siswa.				
9.	Sekolah kurang mendukung ekstra kulikuler yang mendukung minat dan bakat siswa.				

Alternatif jawaban: SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin sekolah di SMK lebih mudah mencari pekerjaan karena lulusan SMK memang lebih dipersiapkan untuk langsung bekerja				
2.	Keahlian bagi saya sangat mutlak dibutuhkan oleh setiap pekerjaan.				
3.	Pilihan karir saya dapat berubah asalkan berubah lebih baik untuk pemenuhan kebutuhan saya				
4.	Saya telah mengerti macam-macam jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya.				
5.	Skill yang saya peroleh di sekolah sudah cukup untuk bekerja.				
6.	Saya memerlukan karir untuk pemenuhan kebutuhan hidup.				
7.	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kebutuhan				

	atau untuk memenuhi kebutuhan.				
8.	Saya lebih suka berpindah tempat kerja untuk mencari pengalaman.				
9.	Saya salah mengambil jurusan di sekolah.				
10.	Saya memiliki target dalam memilih pekerjaan.				
11.	Saya memilih karir berdasarkan atas program keahlian saya				
12.	Bagi saya lulusan teknik pengelasan/permesinan /gambar sangat diperlukan di dunia kerja.				

Berikut ini beberapa contoh karir. Isilah sesuai dengan minat saudara. (Apabila mengisi lebih dari 1 pilihan, mohon dirangking)

No.	Pilihan Karir	Pilihan	Rangking
1.	Operator Industri		
2.	Welder		
3.	Pedagang		
4.	Pertambangan		
5.	Kuli		
6.	Tukang kayu		
7.	Teknisi		
8.	Guru		
9.	Polisi/TNI		
10.	Pengusaha		
11.	Supir		
12.	Designer		
13.	Kontraktor		
14.	Welding trainer		
15.	Politisi		
16.	Drafter		
17.	Dokter		
18.	Teknisi welding		
19.	Welding inspection		
20.	Wirausaha		
21. *)		
22. *)		
23. *)		

*) silahkan saudara tuliskan apabila belum ada contoh yang sesuai dengan keinginan karir saudara.

A. Uji Validitas

1. Variabel kesiapan siswa

No.	Soal	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,373	0,361	Valid
2	Soal 2	0,374	0,361	Valid
3	Soal 3	0,406	0,361	Valid
4	Soal 4	0,737	0,361	Valid
5	Soal 5	0,497	0,361	Valid
6	Soal 6	0,372	0,361	Valid
7	Soal 7	0,387	0,361	Valid
8	Soal 8	0,457	0,361	Valid
9	Soal 9	0,613	0,361	Valid
10	Soal 10	0,663	0,361	Valid
11	Soal 11	0,488	0,361	Valid
12	Soal 12	0,495	0,361	Valid
13	Soal 13	0,320	0,361	Tidak Valid
14	Soal 14	0,432	0,361	Valid
15	Soal 15	0,673	0,361	Valid
16	Soal 16	0,613	0,361	Valid
17	Soal 17	0,409	0,361	Valid
18	Soal 18	0,454	0,361	Valid
19	Soal 19	0,509	0,361	Valid
20	Soal 20	0,266	0,361	Tidak Valid
21	Soal 21	0,452	0,361	Valid
22	Soal 22	0,543	0,361	Valid
23	Soal 23	0,207	0,361	Tidak Valid
24	Soal 24	0,342	0,361	Tidak Valid

25	Soal 25	-0,218	0,361	Tidak Valid
26	Soal 26	0,563	0,361	Valid
27	Soal 27	0,526	0,361	Valid
28	Soal 28	0,589	0,361	Valid
29	Soal 29	0,486	0,361	Valid
30	Soal 30	0,393	0,361	Valid
31	Soal 31	0,578	0,361	Valid
32	Soal 32	0,552	0,361	Valid
33	Soal 33	0,551	0,361	Valid
34	Soal 34	0,454	0,361	Valid

2. Variabel praktik kerja industri

No.	Soal	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,664	0,361	Valid
2	Soal 2	0,537	0,361	Valid
3	Soal 3	0,595	0,361	Valid
4	Soal 4	0,433	0,361	Valid
5	Soal 5	0,572	0,361	Valid
6	Soal 6	0,500	0,361	Valid
7	Soal 7	0,364	0,361	Valid
8	Soal 8	0,287	0,361	Tidak Valid
9	Soal 9	0,545	0,361	Valid
10	Soal 10	0,413	0,361	Valid
11	Soal 11	0,652	0,361	Valid
12	Soal 12	0,583	0,361	Valid
13	Soal 13	0,699	0,361	Tidak Valid
14	Soal 14	0,446	0,361	Valid
15	Soal 15	0,464	0,361	Valid

3. Variabel pilihan karir

No.	Soal	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,413	0,361	Valid
2	Soal 2	0,677	0,361	Valid
3	Soal 3	0,729	0,361	Valid
4	Soal 4	0,562	0,361	Valid
5	Soal 5	0,659	0,361	Valid
6	Soal 6	0,696	0,361	Valid
7	Soal 7	0,719	0,361	Valid
8	Soal 8	0,642	0,361	Valid
9	Soal 9	0,465	0,361	Valid
10	Soal 10	0,472	0,361	Valid
11	Soal 11	0,670	0,361	Valid
12	Soal 12	0,529	0,361	Valid
13	Soal 13	0,720	0,361	Valid
14	Soal 14	0,378	0,361	Valid
15	Soal 15	0,648	0,361	Valid
16	Soal 16	0,608	0,361	Valid
17	Soal 17	0,314	0,361	Valid
18	Soal 18	0,183	0,361	Valid
19	Soal 19	0,498	0,361	Valid
20	Soal 20	0,360	0,361	Valid
21	Soal 21	0,415	0,361	Valid

B. Uji reliabilitas

Angket kesiapan siswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	30

Angket praktik kerja industri

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	15

Angket pilihan karir

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	19

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Heri Wibowo, MT.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin

Di Fakultas Teknik UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Agung Widadi
NIM : 11503241038
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul Tas : Kesiapan Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Pilihan Karier SMK

memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Oktober 2015

Pemohon,



Agung Widadi
NIM. 11503241038

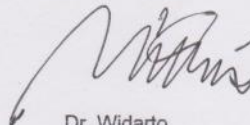
Mengetahui,

Kaprodi P.T. Mesin



Dr. Wagiran
NIP.19750627 200112 1001

Dosen Pembimbing



Dr. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Wibowo, MT.
NIP : 19740228 199903 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Agung Widadi
NIM : 11503241038
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul Tas : Kesiapan Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri
Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap
Pilihan Karier SMK

Setelah melakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

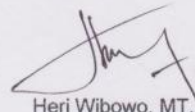
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 - 2015

Validator,



Heri Wibowo, MT.
NIP. 19740228 199903 1 002

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tas

Nama Mahasiswa : Agung Wicadi

NIM : 11513241038

Judul TAS

: Kesiapan Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Pilihan Karier SMK

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kesiapan Siswa	Point 3.7, ^{dit} diubah kalimat positif, bukan negatif. Point 1-33 diberi keteguhan "untuk melaksanakan P.I" pd point 2 yg pusing ute P.I. Sefti ajektif di benahi!
2	Praktik Industri	Point 1 & 5 diubah kalimat positif!
3	Pilihan Karier	Point 7 diperbaiki, juga point 4.
	Komentar Umum/Lain-lain:	Sudah layak untuk instrumen, dengan perbaikan terlebih dahulu!

Yogyakarta, 6-11-2015

Validator,

Heri Wibowo, MT.
NIP. 19740228 199603 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Widarto
NIP : 19631230 198812 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Agung Widadi
NIM : 11503241038
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul Tas : Kesiapan Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri
Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap
Pilihan Karier SMK

Setelah melakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

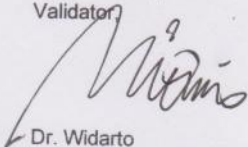
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4-11-2015

Validator


Dr. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tas

Nama Mahasiswa : Agung Widadi

NIM

: 11513241038

Judul TAS

: Kesiapan Siswa dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Pilihan Karier SMK

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kesiapan Siswa	Mengapa saja kisi-kisi/teori
2	Praktik Industri	Disesuaikan dg kondisi riil yg dialami siswa.
3	Pilihan Karier	Diperbanyak pilihan karir.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 4-11- 2015

Validator,



Dr. Widarto

NIP. 19631230 198612 1 001

Kesiapan Siswa periode I

	Soal																																	
res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	21	22	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah				
1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	84				
2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	95				
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86				
4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	89				
5	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	97				
6	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90				
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	84				
8	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	77				
9	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87				
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85				
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116				
12	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	83				
13	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	98				
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	86				
15	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	85				
16	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	79				
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88				
18	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	90				
19	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91				
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	87				
21	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	76				
22	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	77				
23	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	83				
24	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102				
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	4	87				
26	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	93				

27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	81
28	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
29	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	88
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	87
31	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	92
32	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	84
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	90
35	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	84
36	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	86
37	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	99
38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
39	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	79
40	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	82
41	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	98
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
43	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	100
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
45	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
47	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
48	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	80
49	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	76
50	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	84
51	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	84
52	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79
53	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	90

Praktik kerja industri

Resp.	Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	47	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55	
6	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	43	
7	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	51	
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	41	
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43	
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	
13	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	49	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	49	
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43	
16	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	48	
17	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	43	
18	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	44	
19	2	3	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	45	
21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	39	
22	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
23	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	47	
24	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	50	
25	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46	
26	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	46	

27	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	50
28	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	44
29	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	49
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	47
31	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	48
32	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45
33	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
34	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	46
35	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
39	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	50
40	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	48
41	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
42	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	47
43	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
44	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
49	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
50	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	47
51	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
53	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	52

Pilihan karir

resp.	Soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	21	Jumlah	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	64	
2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	64	
4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62	
5	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	62	
6	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	58	
7	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	59	
8	1	3	1	3	1	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	48	
9	2	3	2	4	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	47	
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70	
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
12	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	
13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
14	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58	
15	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	64	
16	2	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	58	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	43	
18	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	65	
19	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	61	
20	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	54	
21	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	4	47	
22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
23	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	51	
24	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63	
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	51	

26	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	62
27	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
28	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
29	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
30	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
31	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	58
32	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	58
33	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	57
34	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	62
35	1	3	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
36	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
37	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67
38	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	58
39	2	3	2	4	2	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	52
40	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	50
41	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	66
42	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	61
43	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
44	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	58
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	50
46	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
47	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	51
49	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
50	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56
51	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	48
52	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	56
53	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	66

Kesiapan Siswa 2

resp .	Soal																												Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	82
2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	95
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	95
4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	100
5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	104
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	83
7	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	96
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	92
9	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	87
10	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	95
11	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	89
14	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	83
17	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82
18	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86
19	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	81
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	84
21	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	83
22	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	98
23	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	86
24	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	74
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	95

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88
27	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	89
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	91
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	93
31	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	88
32	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	78
33	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	88
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
36	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	96
37	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91
38	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	96
39	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	92
40	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	81
41	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	103
42	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	86
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	87
44	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	98
45	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	86
46	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	87
47	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	86
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	82
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
50	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
51	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	90
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	88

Praktik kerja industri

Resp	Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	45	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54	
5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	51	
6	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	52	
7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	52	
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45	
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
11	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	50	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
13	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	
14	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	48	
15	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44	
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	54	
19	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	43	
20	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	47	
21	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	45	
22	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	51	
23	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53	
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41	
25	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	47	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	

27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
29	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	49
30	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	45
31	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	51
32	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	43
33	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	44
34	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	48
35	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	46
36	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	44
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
38	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
39	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	44
40	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	45
41	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	54
43	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	47
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	47
51	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	49
52	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	47
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

Pilihan Karir

resp	Soal																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	21		
1	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	56	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68	
3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	56	
4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	59	
5	1	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	53	
6	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	58	
7	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	60	
8	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
9	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	62	
10	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62	
11	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	64	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
13	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	55	
14	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	58	
15	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51	
16	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
17	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	62	
18	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53	
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	64	
20	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	
21	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49	
22	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59	
23	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	59	
24	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	48	
25	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	57	
26	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47	
27	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	53	

28	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	58
29	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	64
30	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
31	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	54
32	2	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	52
33	2	3	4	4	3	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	51
34	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	56
35	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	60
36	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	59
37	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	60
38	2	3	3	4	2	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	55
39	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
40	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	54
41	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
42	2	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	57
43	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	57
44	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	59
45	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
46	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
47	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
48	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
49	4	4	2	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	50
50	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	62
51	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
52	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	52
53	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53

Data Pilihan Karir Siswa periode I

				Data Pilihan Karir Siswa		
No.	nama	Tempat Praktik kerja Industri	pilihan	pilihan	pilihan	
			1	2	3	4
1	Agustinus Suharyanto	UD Mangun Baru	operator industri	welding inspection	welder	
2	Ahid Khoiru Cahyadi	PT Bumirejo Teknik Sentosa	welder	teknisi welding	welding inspection	operator industri
3	Akhmad Marzuki	UD Mangun Baru	operator industri	teknisi	polisi/TNI	pengusaha
4	Alvin Febri Cahyandaru	PT Joe Steel	pengusaha	kontraktor	polisi/TNI	
5	Anggi Hermawan	PT Yoso Putro	pengusaha	polisi/TNI	kontraktor	teknisi
6	Arin Suhaspri	UD Mangun Baru	operator industri	polisi/TNI	kopasus	
7	Bangun Setiaji	PT Yoso Putro	operator industri	pertambangan	polisi/TNI	wirausaha
8	Bayu Krisna Ardiyanto	PT Joe Steel	pengusaha	guru	operator industri	polisi/TNI
9	Catur Yuli Krismanto	PT Yoso Putro	polisi/TNI	pengusaha		
10	Diva Candra Riawan	UD Mangun Baru	welder	operator industri	pengusaha	
11	Ferry Febriyanto	PT Bumirejo Teknik Sentosa	welder	teknisi	welding trainer	teknisi welding
12	Ganang Rahmat Pratama	PT Joe Steel	guru	pengusaha	teknisi	
13	Giadi	PT Yoso Putro	operator industri	pedagang		

14	Gunawan	UD Mangun Baru	welder	operator industri	pengusaha	supir
15	Hamzah Alfa Fansury	UD Mangun Baru	guru	wirusaha	entertainer	welder
16	Achmad Rifai	Bengkel Mitra Teknik	operator industri	teknisi	wirusaha	
17	Agrian Resambuaga	Bengkel Mitra Teknik	teknisi	wirusaha		
18	Ahmad Afri Antoro	CV Watuluny Baru	teknisi welding	operator industri		
19	Ahmad Eko Krisnanto	CV Watuluny Baru	polisi/TNI	operator industri		
20	Aji Styawan	Jasatec	teknisi	teknisi welding	wirusaha	kuli
21	Apri Purwanto	Jasatec	teknisi	wirusaha	pengusaha	
22	Ari Prastiyo	Bengkel Tyas	teknisi	kontraktor	pengusaha	wirusaha
23	Arif Danang Setiawan	CV Watuluny Baru	wirusaha	teknisi		
24	Bayu Noviyanta	Jasatec	polisi/TNI	kontraktor	operator industri	
25	Deril Ardiansyah	CV Watuluny Baru	operator industri	teknisi		
26	Dicky Candra Pratama	Bengkel Tyas	polisi/TNI	pertambangan	kontraktor	operator industri
27	Dwi Septiawan	Jasatec	teknisi			
28	Febi Sayuga	Bengkel Tyas	operator industri	teknisi	pengusaha	
29	Ferry Irawan	Jasatec	operator industri	wirusaha	teknisi	pedagang
30	Imam Ma'ruf	CV Watuluny Baru	operator industri	teknisi		
31	Ahmad Nur Triyanto	Jasatec	pertambangan	pengusaha	designer	operator industri

32	Ali Mashari	Jasatec	wirausaha	welding inspection	teknisi welding	operator industri
33	Anwar Kurniawan	PT Bejana Mas Perkasa	pertambangan	operator industri	wirausaha	
34	Arismi Yanto	PT Bejana Mas Perkasa	pertambangan	Teknisi	wirausaha	
35	Ariyanto Sahid	Jasatec	operator industri	pertambangan	teknisi	supir
36	Arkhan Ramadhan	PT Bejana Mas Perkasa	operator industri	pertambangan	teknisi	wirausaha
37	Bayu Pradanae	UPT Balai Yasa Yogyakarta	wirausaha			
38	Chrismono	Jasatec	pertambangan	Pengusaha	teknisi	pedagang
39	Damar Bayu Aji	UPT Balai Yasa Yogyakarta	teknisi	Pengusaha	wirausaha	
40	Dimas Yukroni Anugrah	UPT Balai Yasa Yogyakarta	pengusaha	Teknisi	pertambangan	operator industri
41	Dita Rama Purwa Adinata	CV RETECHINDO	pengusaha	polisi/TNI	buruh	dokter
42	Dwi Widiyanto	PT Purosani Prima	pertambangan	polisi/TNI	pengusaha	buruh
43	Elang Bangkit Ardianto	UPT Balai Yasa Yogyakarta	musisi	Wirausaha	pengusaha	pedagang
44	Erik Setiawan	PT Purosani Prima	teknisi	Pengusaha	pertambangan	
45	Bagus Imam Prasetyo	Putra Andalan Mandiri	teknisi	Pengusaha	wirausaha	kontraktor
46	Bayu Arya Eka Sanjaya	UPT Balai Yasa Yogyakarta	polisi/TNI			
47	Dedy Krisnanda Imam	PT Mega Andalan Kalasan	wirausaha	operator industri		
48	Didik Munandar	Putra Andalan Mandiri	pengusaha	Teknisi	teknisi welding	operator industri
49	Ikhsan Guntara	Putra Andalan	pengusaha	Wirausaha	ustad	

		Mandiri				
50	Luqman Hakim	Putra Andalan Mandiri	pengusaha	teknisi	wirausaha	
51	Malikhatus Solikhah	MBG Putra Mandiri	wiraswasta	pengusaha	Guru	
52	Margo Eko Febriyanto	UD Rekayasa Wangdi	teknisi	polisi/TNI	Kontraktor	wirausaha
53	Meita Wirasanti	MBG Putra Mandiri	perawat	operator industri	Pengusaha	

Data Pilihan Karir Siswa periode II

				Data Pilihan Karir Siswa		
No.	nama	Tempat Praktik Industri	pilihan	pilihan	Pilihan	
			1	2	3	4
1	Hanifudin Eko Saputra	UD Mangun Baru	welder	pengusaha	Teknisi	teknisi welding
2	Hendi Riyanto	Cahaya Sub Kontraktor	operator industri	welder	Wirausaha	pengusaha
3	Hendra Kusuma	PT Joe Steel	pengusaha	teknisi	teknisi welding	wirausaha
4	Juli Hidayat	Yoso Putro	welder	wirausaha	welding inspection	
5	Krisnawan Yulianto	UD Mangun Baru	welder	welding trainer	operator industry	
6	Limbang Wahyu Sejati	PT Joe Steel	polisi/TNI	guru	Welder	pertambangan
7	Muhammad Wicaksono	Yoso Putro	teknisi welding	welding trainer	Pengusaha	
8	Qori Nurdianto	PT Joe Steel	pengusaha	seniman	Guru	
9	Rahmad Sugiharto	UD Mangun Baru	supir	pedagang	Guru	pengusaha
10	Rino Budi Santoso	Yoso Putro	polisi/TNI	welder	Kontraktor	teknisi welding
11	Rusli Sujatmiko	Cahaya Sub Kontraktor	welder	pedagang		
12	Sinartio Yoga Pratama	UD Mangun Baru	welder	teknisi	welding trainer	teknisi welding
13	Suko Anjar Wani	UD Mangun Baru	polisi/TNI	guru	Welder	teknisi
14	Taufik Fitrianto	UD Mangun Baru	welder	guru	Pengusaha	politisi

15	Wahid Saputro	Cahaya Sub Kontraktor	welder	Teknisi	pengusaha	welding trainer
16	Ken Ayu Utari	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	pengusaha			
17	Khoirul Mutaqin	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	teknisi			
18	Muchamad Adi Saputra	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	operator industri	Wirausaha	pedagang	
19	Ocdi Arun Aryanto	Bengkel Tyas	pertambangan	Kontraktor	teknisi welding	wirausaha
20	Septa Cahyadi	MBG Putra Mandiri	operator industri	Pengusaha	wirausaha	
21	Sri Yudo Wicaksono	Jasatec Purworejo	operator industri	Designer		
22	Yusuf Ayash	MBG Putra Mandiri	polisi/TNI	Designer	operator industri	pertambangan
23	Zupri Harmaji Jaya	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	pertambangan	Wirausaha	operator industri	teknisi
24	Hagi Yansah	PT Purosani Prima	pertambangan	Teknisi	pengusaha	wirausaha
25	Ilham Syarifudin	PT Purosani Prima	pertambangan	operator industry	wirausaha	
26	Indra Gunawan	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	teknisi	polisi/TNI	pengusaha	wirausaha
27	Indra Sulistiana Putra	UD Kripton Gama Jaya	pertambangan	dokter	pengusaha	wirausaha
28	Khaesar Suratiman	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	polisi/TNI	pengusaha	wirausaha	
29	Lilik Sugiarto	PT Bejana Mas Perkasa	teknisi	operator industri	wirausaha	
30	Lukman Fatoni	PT Purosani Prima	teknisi	pengusaha	guru	
31	Muhammad Rifki Adiyanto	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	polisi/TNI	pengusaha	wirausaha	
32	Muklis Marzuki	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	teknisi	pertambangan	pengusaha	wirausaha
33	Rahmad Arbangianto	PT Bejana Mas Perkasa	guru	operator industri	wirausaha	pengusaha
34	Rejal Bakri	PT Purosani Prima	teknisi	pertambangan	kontraktor	polisi/TNI
35	Rian Nugroho Kardiyo	PT Bejana Mas Perkasa	operator industri	wirausaha	pengusaha	
36	Rifqi Ilham Ramadhan	Bengkel Teknik SMKN 2 Pengasih	pengusaha	wirausaha	drafter	designer
37	Sarwan Hamid	UD Kripton Gama Jaya	dokter	pengusaha	pertambangan	
38	Taufix Hidayat	Bengkel Teknik SMKN 2 Pengasih	pengusaha	kontraktor	teknisi	polisi/TNI

39	Murni Astuti	UD Putra Andalan Mandiri	guru	designer	Pengusaha	
40	Nani Setyawati	PT Mekar Armada Jaya	wirausaha	pegawai bank	Guru	
41	Novie Catur Baskoro	PT Mekar Armada Jaya	pengusaha	supir		
42	Nur Shafy Awwaliyah	PT Mekar Armada Jaya	pengusaha	teknisi	Guru	
43	Radesteen Adiningrat	UPT. Balai Yasa Yogyakarta	teknisi	pertambangan	Pengusaha	polisi/TNI
44	Retno Ayu Suprihatin	UD Putra Andalan Mandiri	notaris	operator industri	Pengusaha	wirausaha
45	Rifki Cahyo Januanto	UD Putra Andalan Mandiri	polisi/TNI	operator industri	Teknisi	
46	Sapto Adi Puryanto	PT Mekar Armada Jaya	pengusaha	wirausaha	operator industry	polisi/TNI
47	Stevany Yoga Pratama	PT Mekar Armada Jaya	pertambangan	drafter	Pengusaha	
48	Tabah Sukma Aji	UD Putra Andalan Mandiri	polisi/TNI	operator industri	pertambangan	
49	Taufiq Nur Rohman	UD Putra Andalan Mandiri	pertambangan	operator industri		
50	Teguh Dwi Irawan	PT Mekar Armada Jaya	designer			
51	Titania Dewi Balqis	UD Putra Andalan Mandiri	polisi/TNI	operator industri		
52	Wahyu Andrean	UD Putra Andalan Mandiri	polisi/TNI	designer	Wirausaha	
53	Widianto	UD Putra Andalan Mandiri	pengusaha	polisi/TNI	Kontraktor	designer

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

A. MEAN, MEDIAN, MODE & SD

1. Periode I

Statistics			Statistics		
Kesiapan			PI		
N	Valid	53	N	Valid	53
	Missing	0		Missing	0
Mean		87.0943	Mean		46.0566
Median		86.0000	Median		46.0000
Mode		84.00	Mode		47.00
Std. Deviation		7.64668	Std. Deviation		4.35632
Range		40.00	Range		18.00
Minimum		76.00	Minimum		38.00
Maximum		116.00	Maximum		56.00
Sum		4616.00	Sum		2441.00
Percentiles	25	82.0000	Percentiles	25	43.0000
	50	86.0000		50	46.0000
	75	90.0000		75	49.0000

Statistics		
Karir		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		57.2264
Median		58.0000
Mode		58.00
Std. Deviation		6.87706
Range		28.00
Minimum		43.00
Maximum		71.00
Sum		3033.00
Percentiles	25	51.0000
	50	58.0000
	75	62.5000

1.Periode II

Statistics

Kesiapan

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		88.9434
Median		88.0000
Mode		87.00
Std. Deviation		6.05874
Variance		36.708
Range		30.00
Minimum		74.00
Maximum		104.00
Sum		4714.00
Percentiles	25	85.5000
	50	88.0000
	75	92.5000

Statistics

PI

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		48.0000
Median		47.0000
Mode		42.00 ^a
Std. Deviation		4.77171
Variance		22.769
Range		15.00
Minimum		41.00
Maximum		56.00
Sum		2544.00
Percentiles	25	44.0000
	50	47.0000
	75	52.5000

Statistics

Karir

N	Valid	53
	Missing	0
Mean		56.9057
Median		57.0000
Mode		58.00
Std. Deviation		5.05837
Variance		25.587
Range		21.00
Minimum		47.00
Maximum		68.00
Sum		3016.00
Percentiles	25	53.0000
	50	57.0000
	75	60.0000

1. Kecenderungan Skor Kesiapan Siswa Periode I

a. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (116 + 76) \\ &= 96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (116 - 76) \\ &= 6,63 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 (SDi) \\ &= X < 90 - (1,5 \cdot 3,17) \\ &= X < 85,995 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 (SDi) \quad X < Mi - 0,5 (SDi) \\ &= 17,5 - (1,5 \cdot 3,17) \quad X < 17,5 - (0,5 \cdot 3,17) \\ &= 85,995 \quad X < 92,665 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 0,5 (SDi) \\ &= 17,5 - (0,5 \cdot 3,17) \quad X < 17,5 + (0,5 \cdot 3,17) \\ &= 92,665 \quad X < 99,335 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 1,5 (SDi) \\ &= 96 + (0,5 \cdot 6,63) \quad X < 96 + (1,5 \cdot 6,63) \\ &= 99,335 \quad X < 106,005 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 (SDi) \quad X \\ &= 96 + (1,5 \cdot 6,63) \quad X \\ &= 116,005 \quad X \end{aligned}$$

2. Kecenderungan Skor Kesiapan Siswa Periode II

a. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (104 + 74) \\ &= 89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (104 - 74) \\ &= 5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 (SDi) \\ &= X < 89 - (1,5 \cdot 5) \\ &= X < 81,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 (SDi) \quad X < Mi - 0,5 (SDi) \\ &= 89 - (1,5 \cdot 5) \quad X < 89 - (0,5 \cdot 5) \\ &= 81,5 \quad X < 86,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 0,5 (SDi) \\ &= 89 - (0,5 \cdot 5) \quad X < 89 + (0,5 \cdot 5) \\ &= 86,5 \quad X < 91,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 1,5 (SDi) \\ &= 89 + (0,5 \cdot 5) \quad X < 89 + (1,5 \cdot 5) \\ &= 91,5 \quad X < 96,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 (SDi) \quad X \\ &= 89 + (1,5 \cdot 5) \quad X \\ &= 96,5 \quad X \end{aligned}$$

3. Kecenderungan Skor Praktik Kerja Industri Periode I

a. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (56 + 38) \\ &= 47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (56 - 38) \\ &= 3 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 (SDi) \\ &= X < 47 - (1,5 \cdot 3) \\ &= X < 42,5 \\ 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 (SDi) \quad X < Mi - 0,5 (SDi) \\ &= 47 - (1,5 \cdot 3) \quad X < 47 - (0,5 \cdot 3) \\ &= 42,5 \quad X < 45,5 \\ 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 0,5 (SDi) \\ &= 47 - (0,5 \cdot 3) \quad X < 47 + (0,5 \cdot 3) \\ &= 45,5 \quad X < 48,5 \\ 4) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 1,5 (SDi) \\ &= 47 + (0,5 \cdot 3) \quad X < 47 + (1,5 \cdot 3) \\ &= 48,5 \quad X < 51,5 \\ 5) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 (SDi) \quad X \\ &= 47 + (1,5 \cdot 3) \quad X \\ &= 51,1 \quad X \end{aligned}$$

4. Kecenderungan Skor Praktik Kerja Industri Periode II

a. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (56 + 41) \\ &= 48,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (56 - 41) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 (SDi) \\ &= X < 48,5 - (1,5 \cdot 2,5) \\ &= X < 44,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 (SDi) \quad X < Mi - 0,5 (SDi) \\ &= 48,5 - (1,5 \cdot 2,5) \quad X < 47 - (0,5 \cdot 2,5) \\ &= 44,75 \quad X < 47,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 0,5 (SDi) \\ &= 48,5 - (0,5 \cdot 2,5) \quad X < 48,5 + (0,5 \cdot 2,5) \\ &= 47,25 \quad X < 49,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 1,5 (SDi) \\ &= 48,5 + (0,5 \cdot 2,5) \quad X < 48,5 + (1,5 \cdot 2,5) \\ &= 49,75 \quad X < 52,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 (SDi) \quad X \\ &= 48,5 + (1,5 \cdot 2,5) \quad X \\ &= 52,25 \quad X \end{aligned}$$

5. Kecenderungan Skor Pilihan Karir Periode I

a. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (71 + 43) \\ &= 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (71 - 43) \\ &= 4,67 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 (SDi) \\ &= X < 57 - (1,5 \cdot 4,67) \\ &= X < 49,995 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 (SDi) \quad X < Mi - 0,5 (SDi) \\ &= 57 - (1,5 \cdot 4,67) \quad X < 57 - (0,5 \cdot 4,67) \\ &= 49,995 \quad X < 54,666 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 0,5 (SDi) \\ &= 57 - (0,5 \cdot 4,67) \quad X < 57 + (0,5 \cdot 4,67) \\ &= 54,666 \quad X < 59,334 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 1,5 (SDi) \\ &= 57 + (0,5 \cdot 4,67) \quad X < 57 + (1,5 \cdot 4,67) \\ &= 59,334 \quad X < 64,005 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 (SDi) \quad X \\ &= 57 + (1,5 \cdot 4,67) \quad X \\ &= 64,005 \quad X \end{aligned}$$

6. Kecenderungan Pilihan Karir Periode II

a. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 47) \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (68 - 47) \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Rendah} &= X < Mi - 1,5 (SDi) \\ &= X < 57,5 - (1,5 \cdot 3,5) \\ &= X < 52,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Rendah} &= Mi - 1,5 (SDi) \quad X < Mi - 0,5 (SDi) \\ &= 57,5 - (1,5 \cdot 3,5) \quad X < 57,5 - (0,5 \cdot 3,5) \\ &= 52,25 \quad X < 55,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Sedang} &= Mi - 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 0,5 (SDi) \\ &= 57,5 - (0,5 \cdot 3,5) \quad X < 57,5 + (0,5 \cdot 3,5) \\ &= 55,75 \quad X < 59,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tinggi} &= Mi + 0,5 (SDi) \quad X < Mi + 1,5 (SDi) \\ &= 57,5 + (0,5 \cdot 3,5) \quad X < 57,5 + (1,5 \cdot 3,5) \\ &= 59,25 \quad X < 62,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 (SDi) \quad X \\ &= 57,5 + (1,5 \cdot 3,5) \quad X \\ &= 62,75 \quad X \end{aligned}$$

A. UJI NORMALITAS

1. Periode I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan	PI	Karir
N		53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.0943	46.0566	57.2264
	Std. Deviation	7.64668	4.35632	6.87706
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.116	.097
	Positive	.128	.116	.097
	Negative	-.073	-.066	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.929	.841	.707
Asymp. Sig. (2-tailed)		.354	.479	.699

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Periode II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan	PI	Karir
N		53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.9434	48.0000	56.9057
	Std. Deviation	6.05874	4.77171	5.05837
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.150	.076
	Positive	.109	.150	.076
	Negative	-.068	-.122	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	1.094	.551
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.182	.922

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI LINEARITAS

1. Periode I

Linieritas kesiapan dan PI

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PI * Kesiapan	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

PI *Kesiapan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PI * Kesiapan	Between Groups	(Combined)	566.830	23	24.645	1.702	.088
		Linearity	335.977	1	335.977	23.198	.000
		Deviation from Linearity	230.853	22	10.493	.725	.780
	Within Groups		420.000	29	14.483		
Total			986.830	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PI * Kesiapan	.583	.340	.758	.574

Linieritas Kesiapan dan karir

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Karir * Kesiapan	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karir * Kesiapan	Between Groups	(Combined)	1508.033	23	65.567	1.999	.039
		Linearity	1017.460	1	1017.460	31.018	.000
		Deviation from Linearity	490.573	22	22.299	.680	.823
	Within Groups		951.250	29	32.802		
Total			2459.283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karir * Kesiapan	.643	.414	.783	.613

Linieritas PI dan karir

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PI * Kesiapan	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PI * Kesiapan	Between Groups	(Combined)	566.830	23	24.645	1.702	.088
		Linearity	335.977	1	335.977	23.198	.000
		Deviation from Linearity	230.853	22	10.493	.725	.780
	Within Groups		420.000	29	14.483		
Total			986.830	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PI * Kesiapan	.583	.340	.758	.574

2. Periode II
Linieritas kesiapan dan PI

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PI * Kesiapan	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PI * Kesiapan	Between Groups	(Combined)	617.250	20	30.862	1.743	.078
		Linearity	186.716	1	186.716	10.542	.003
		Deviation from Linearity	430.534	19	22.660	1.279	.262
	Within Groups		566.750	32	17.711		
	Total		1184.000	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PI * Kesiapan	.397	.158	.722	.521

Linieritas kesiapan dan karir

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Karir * Kesiapan	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karir * Kesiapan	Between Groups	(Combined)	602.412	20	30.121	1.324	.234
		Linearity	113.626	1	113.626	4.994	.033
		Deviation from Linearity	488.786	19	25.726	1.131	.370
	Within Groups		728.117	32	22.754		
	Total		1330.528	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Karir * Kesiapan	.292	.085	.673	.453

Linieritas PI dan karir

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PI * Kesiapan	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PI * Kesiapan	Between Groups	(Combined)	617.250	20	30.862	1.743	.078
		Linearity	186.716	1	186.716	10.54	.003
						2	
		Deviation from Linearity	430.534	19	22.660	1.279	.262
	Within Groups		566.750	32	17.711		
Total			1184.000	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PI * Kesiapan	.397	.158	.722	.521

C. UJI MULTIKOLINIERITAS

Multikolinieritas periode I

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PI, Kesiapan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesiapan	.660	1.516
	PI	.660	1.516

a. Dependent Variable: Karir

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kesiapan	PI
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.071	.86	.03	.49
	3	.003	30.250	.14	.97	.51

a. Dependent Variable: Karir

Multikolinieritas periode II

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PI, Kesiapan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesiapan	.842	1.187
	PI	.842	1.187

a. Dependent Variable: Karir

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kesiapan	PI
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	23.468	.16	.09	.99
	3	.002	36.430	.84	.91	.01

a. Dependent Variable: Karir

A. UJI HIPOTESIS PERTAMA

Group Statistics

periode		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kesiapan	periode1	53	87.0943	7.64668	1.05035
	periode II	53	88.9434	6.05874	.83223

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
kesiapan	Equal variances assumed	1.251	.266	-1.380	104	.171	-1.84906	1.34009	-4.50651	.80840
	Equal variances not assumed			-1.380	98.833	.171	-1.84906	1.34009	-4.50815	.81003

B. UJI HIPOTESIS KEDUA

Group Statistics

Periode		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PI	periode1	53	46.0566	4.35632	.59839
	periode2	53	48.0000	4.77171	.65544

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
PI	Equal variances assumed	2.052	.155	-2.190	104	.031	-1.94340	.88751	-3.70336	-.18343
	Equal variances not assumed			-2.190	103.149	.031	-1.94340	.88751	-3.70353	-.18326

C. UJI HIPOTESIS KETIGA dan UJI HIPOTESIS KEEMPAT

Analisis Uji Hipotesis terdapat pada lampiran data mentah pemilihan karir siswa dengan menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan dalam pembahasan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 2410/H34/PL/2015

16 Oktober 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Survey/Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih

Kabupaten Kulonprogo

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Kesiapan Siswa Dalam Melaksanakan Praktik Industri Dalam Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Pilihan Karier SMK, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Agung Widadi	11503241038	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Widarto, M.Pd.

NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 17 Oktober 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 2576/H34/PL/2015

, 29 Oktober 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Siswa Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Dampaknya Terhadap Pilihan Karir SMK, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Agung Widadi	11503241038	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Widarto, M.Pd.

NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 4 November 2015 s/d 31 Januari 2016.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/38/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2576/H34/PL/2015**
Tanggal : **29 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AGUNG WIDADI** NIP/NIM : **11503241038**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KESIAPAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK**
Lokasi : **DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN DIY**
Waktu : **3 NOVEMBER 2015 s/d 3 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 NOVEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

- 1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
- 2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO**
- 3. DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN DIY**
- 4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
- 5. YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00912/XI/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/38/11/2015, TANGGAL: 03 NOVEMBER 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : AGUNG WIDADI
NIM / NIP : 11503241038
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : KESIAPAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK

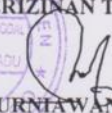
Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 03 Nopember 2015 s/d 03 Februari 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 05 Nopember 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpun (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 070.2/1453

Dasar : Surat dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, No.
070.2/00912/XI/2015, tanggal 05 November 2015

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **AGUNG WIDADI**
NIM : 11503241038
PT / INSTANSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 03 Nopember 2015 s.d 03 Februari 2016
Judul :

**"KESIAPAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PILIHAN KARIR SMK"**

Surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 09 November 2015
Kepala Sekolah


Dra. Rr. ISTIHART NUGRAHENI, M.Hum.
NIP. 19611023 198803 2 001

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan		N	Tingkat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Baris atas untuk	5%
Baris bawah untuk	1%

164

V ₂₅ dk		V ₁ = dk pembilang																							
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,32 3,41	2,28 3,36	2,24 3,31	2,22 3,27	2,21 3,16
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,65	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,24 3,27	2,21 3,18	2,16 3,14	2,14 3,11	2,13 3,06
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,89	2,85 4,68	2,77 4,48	2,70 4,28	2,65 4,14	2,60 4,03	2,55 3,94	2,51 3,86	2,46 3,80	2,42 3,70	2,39 3,62	2,35 3,51	2,31 3,43	2,27 3,34	2,24 3,26	2,21 3,14	2,17 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,11 3,00	2,10 3,00
15	4,54 8,66	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,66	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,54 3,80	2,49 3,73	2,45 3,67	2,41 3,56	2,37 3,48	2,33 3,36	2,28 3,29	2,24 3,20	2,20 3,12	2,16 3,07	2,13 3,00	2,09 2,97	2,04 2,86	2,00 2,76	1,96 2,70	1,92 2,64
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,41 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,29 3,32	2,24 3,25	2,20 3,18	2,16 3,10	2,13 3,01	2,09 2,96	2,04 2,86	2,00 2,79	1,96 2,76	1,92 2,64	1,88 2,58
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,49 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,37 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,25 3,20	2,21 3,16	2,17 3,08	2,13 3,00	2,10 2,92	2,06 2,86	2,02 2,79	1,98 2,76	1,94 2,70	1,90 2,64	1,86 2,52
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,59	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,45 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,33 3,37	2,29 3,30	2,25 3,23	2,21 3,13	2,17 3,05	2,13 2,94	2,10 2,83	2,06 2,77	2,02 2,69	1,98 2,63	1,94 2,58	1,90 2,53	1,86 2,47	1,82 2,42
19	4,36 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,30 3,30	2,26 3,26	2,22 3,22	2,18 3,18	2,15 3,12	2,11 3,09	2,07 3,04	2,02 2,99	1,98 2,94	1,94 2,89	1,90 2,84	1,86 2,79	1,82 2,74	1,78 2,69
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,11	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,94	2,12 2,83	2,08 2,75	2,04 2,67	2,00 2,62	1,96 2,58	1,92 2,53	1,88 2,46	1,84 2,42	1,80 2,37	1,76 2,33
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,24 3,17	2,20 3,07	2,16 2,95	2,12 2,88	2,08 2,80	2,04 2,72	2,00 2,63	1,96 2,58	1,92 2,51	1,88 2,47	1,84 2,42	1,80 2,37	1,76 2,32	1,72 2,28
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,75	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,22 3,12	2,18 3,02	2,14 2,94	2,10 2,83	2,06 2,75	2,02 2,67	1,98 2,58	1,94 2,53	1,90 2,46	1,86 2,42	1,82 2,37	1,78 2,33	1,74 2,29	1,70 2,25
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,26 3,21	2,22 3,14	2,18 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,06 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,94 2,53	1,90 2,48	1,86 2,44	1,82 2,41	1,78 2,37	1,74 2,32	1,70 2,28	1,66 2,24
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,24 3,17	2,20 3,09	2,16 3,03	2,12 2,93	2,08 2,85	2,04 2,74	2,00 2,66	1,96 2,58	1,92 2,49	1,88 2,44	1,84 2,41	1,80 2,37	1,76 2,32	1,72 2,28	1,68 2,24	1,64 2,20
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,22 3,13	2,16 3,05	2,12 2,99	2,08 2,89	2,04 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,88 2,47	1,84 2,40	1,80 2,32	1,76 2,28	1,72 2,23	1,68 2,19	1,64 2,15	1,60 2,11
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,26 3,17	2,20 3,03	2,14 3,02	2,08 2,96	2,02 2,86	1,96 2,77	1,90 2,66	1,84 2,58	1,78 2,50	1,72 2,41	1,66 2,36	1,60 2,28	1,54 2,25	1,48 2,19	1,42 2,15	1,36 2,11	1,30 2,06

V _r = dk		V _i = dk, pembilang																							
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,96	1,96	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,91	1,87	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	1,64

V ₁ = dk		V ₂ = dk pembilang																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
Penyebut	60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
		7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37		
		7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35		
		7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32		
		6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28		
		6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25		
		6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22		
		6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19		
		6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,29	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13		
		6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08		
		6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00		
		6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,16	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	

